

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA UD PERKASA TRUSS TRAYEMAN)



TUGAS AKHIR

OLEH :

SISKA AYU JOHANI

NIM 18031111

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN (STUDI KASUS PADA UD PERKASA TRUSS TRAYEMAN)

oleh mahasiswa :

Nama : Siska Ayu Johani

NIM : 18031111

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 23 Juli 2021

Pembimbing I,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY 03.013.142

Pembimbing II,



Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak, CAAT

NIPY. 02.019.413

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN (STUDI KASUS PADA UD PERKASA TRUSS TRAYEMAN)

oleh mahasiswa :

Nama : Siska Ayu Johani

NIM : 18031111

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 26 Juli 2021

1. Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

Pembimbing I



2. Krisdiyawati, SE, M. Ak

Penguji I



3. Ghea Dwi Rahmadiane, SE, M. Si

Penguji II



Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN (STUDI KASUS PADA UD PERKASA TRUSS TRAYEMAN)”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/saksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 26 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Siska Ayu Johani

NIM 18031111

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Siska Ayu Johani

NIM : 18031111

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (Studi Kasus pada UD Perkasa Truss Trayeman). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 26 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Siska Ayu Johani

NIM 18031111

HALAMAN MOTTO

“It always seems impossible until it’s done”

(Nelson Mandela)

“The more I live, the more I learn. The more I learn, the more I realize, the less I know”

(Michel Legrand)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala ucapan syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Mamah, Bapak, Aa Rizal, dan Fikri yang selalu mendukung tiada henti.
2. Teman dan kerabat yang menemani dan saling menyemangati.
3. Segenap Civitas Akademika Politeknik Harapan Bersama Tegal

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa, sehingga dapat terselesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (Studi Kasus pada UD Perkasa Truss Trayeman)” dengan lancar.

Tugas akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama. Terelesaiannya penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Nizar Suhendar, SE, M.PP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi serta dosen pembimbing I, terimakasih telah memberikan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi, menasehati, dan mendoakan penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak, CAAT selaku dosen wali dan dosen pembimbing II yang telah mendampingi, membimbing, mengarahkan, memotivasi, menasehati, dan mendoakan penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh dosen program studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama yang telah membagikan ilmunya sehingga ilmu yang didapatkan dapat berguna dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Bapak Joni dan Ibu Nining Murniasih atas segala doa, kasih sayang, kesabaran, dukungan, dan semangatnya selama ini.
6. Bapak Hendra Hermawan, selaku pemilik UD Perkasa Truss Slawi yang telah mendukung dan memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di UD Perkasa Truss Trayeman.

7. Sahabat dan teman-teman seluruhnya baik di kampus maupun di UD Perkasa Truss Trayeman yang telah menyemangati, serta seluruh pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang turut membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Sebagai penutup, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca dan pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 26 Juli 2021



Siska Ayu Johani

NIM 18031111

ABSTRAK

Siska Ayu Johani. 2021. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (Studi Kasus pada UD Perkasa Truss Trayeman). Program Studi: Diploma Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA.; Pembimbing II : Hikmatul Maulidah, S.Pd., M.Ak., CAAT.

Sistem informasi akuntansi persediaan adalah komponen-komponen yang saling terkait untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data persediaan untuk menghasilkan informasi persediaan sesuai yang dibutuhkan perusahaan. Di UD Perkasa Truss Trayeman, sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan masih sangat sederhana dan terdapat laporan-laporan terkait persediaan yang belum dapat disediakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan di UD Perkasa Truss Trayeman, dan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai dengan kebutuhan UD Perkasa Truss Trayeman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan analisis PIECES dan analisis TELOS. Hasil analisis PIECES menunjukkan sistem yang diterapkan tidak layak dari segi kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan. Dan hasil analisis TELOS, penerapan sistem informasi akuntansi persediaan yang diusulkan yaitu menggunakan aplikasi *Krishand Inventory*, layak untuk digunakan dari segi kelayakan teknik, ekonomi, legal, operasional, dan penjadwalan. Kesimpulan dari penelitian ini, sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan tidak layak dan membutuhkan perbaikan sistem. Dan sistem informasi akuntansi yang diusulkan yaitu menggunakan aplikasi *Krishand Inventory* layak dan sesuai dengan kebutuhan sistem UD Perkasa Truss Trayeman.

Kata kunci : Sistem informasi, Persediaan, PIECES, TELOS

ABSTRACT

Johani, Siska Ayu. 2021. *Analysis of Inventory Accounting Information Systems (Case Study at UD Perkasa Truss Trayeman)*. Study Program : Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor : Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si. , Ak., CA.; Co-Advisor : Hikmatul Maulidah, S.Pd., M.Ak., CAAT.

Inventory accounting information systems are interrelated components to collect, process, and store inventory data to produce inventory information as required by the company. At UD Perkasa Truss Trayeman, the inventory accounting information system that applied is still very simple and there are reports related to inventory that have not been provided. The purpose of this study was to determine the inventory accounting information system applied at UD Perkasa Truss Trayeman, and to determine the inventory accounting information system that was in accordance with the needs of UD Perkasa Truss Trayeman. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data analysis method used descriptive qualitative analysis with PIECES analysis and TELOS analysis. The results of the PIECES analysis show that the system applied is not feasible in terms of performance, information, economy, control, efficiency, and service. And the results of the TELOS analysis, the application of the proposed inventory accounting information system using the Krishand Inventory, is feasible to use in terms of technical, economic, legal, operational, and scheduling feasibility. The conclusions of this study, the inventory accounting information system applied is not feasible and requires system improvement. And the proposed accounting information system using the Krishand Inventory is feasible and in accordance with the needs of the UD Perkasa Truss Trayeman system.

Keywords : *Information system, Inventory, PIECES, TELOS*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Batasan Masalah.....	5
1.6. Kerangka Berpikir	5
1.7. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	10

2.1.2	Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.3	Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	11
2.1.4	Siklus Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.1.5	Komponen Sistem Informasi Akuntansi	12
2.2.	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan.....	13
2.2.1	Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan	13
2.2.2	Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan	14
2.2.3	Sistem Dan Prosedur Yang Berkaitan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan	18
2.2.4	Fungsi Yang Terkait Sistem Informasi Akuntansi Persediaan	20
2.2.5	Dokumen Yang Digunakan.....	21
2.2.6	Catatan Akuntansi	22
2.2.7	Informasi Yang Dibutuhkan Dalam Sistem Informasi Persediaan	23
2.3.	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi	23
2.3.1	Pengembangan Sistem	23
2.3.2	Analisis Kelayakan Sistem.....	24
2.4.	Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODE PENELITIAN.....		39
3.1.	Lokasi Penelitian	39
3.2.	Waktu Penelitian	39
3.3.	Jenis Data	39
3.4.	Sumber Data.....	40
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	41
3.6.	Metode Analisis Data	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Analisis Data	47
4.1.1 Analisis Komponen Sistem Yang Berjalan.....	47
4.1.2 Analisis PIECES	54
4.1.3 Analisis Kebutuhan Sistem	59
4.1.4 Analisis TELOS	61
4.2. Pembahasan.....	65
4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Yang Diterapkan di UD Perkasa Truss Trayeman	65
4.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Yang Sesuai Dengan Kebutuhan UD Perkasa Truss Trayeman.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Ilustrasi Penilaian Persediaan Metode Average	17
2. 2 Ilustrasi Penilaian Persediaan Metode FIFO	18
2. 3 Tabel Penelitian Terdahulu	30
3. 1 Usulan Tabel Perbandingan Biaya Pengembangan Sistem Baru dan Sistem Lama	45
4. 1 Daftar Nama Barang UD Perkasa Truss Trayeman	52
4. 2 Hasil Stock Opname November 2020	55
4. 3 Biaya Setahun Sistem Lama.....	57
4. 4 Perbandingan Biaya Sistem Baru Dan Sistem Lama	62
4. 5 Gambaran Besar Hasil Analisis PIECES	66
4. 6 Gambaran Besar Hasil Analisis TELOS	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. 1 Kerangka Berpikir.....	7
4. 1 Prosedur Pembelian Barang	48
4. 2 Prosedur Penerimaan Barang	49
4. 3 Prosedur Penjualan Barang	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Kesediaan Membimbing Tugas Akhir.....	75
2. Buku Bimbingan Tugas Akhir	77
3. Informasi Yang Dihasilkan Sistem Lama	79
4. Informasi Yang Dihasilkan Krishand Inventory	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persediaan adalah aktiva yang penting untuk kebanyakan bisnis terutama dalam bisnis manufaktur dan retail yang mana persediaan merupakan aktiva lancar terbesarnya. Keberadaan persediaan dalam perusahaan sangat diperlukan karena berpengaruh pada berjalannya kegiatan operasional. Kebutuhan untuk menyimpan persediaan dalam jumlah yang mencukupi untuk dijual, serta kebutuhan untuk menghindari biaya yang ditimbulkan jika terjadi kelebihan persediaan, memperlihatkan pentingnya perencanaan dan pengendalian persediaan.

Pengendalian persediaan dimaksudkan untuk menentukan tingkat optimal persediaan dengan biaya persediaan yang minimum. Jika pengendalian persediaan dapat diimplementasikan dengan baik, maka kelancaran arus barang dan stabilitas perusahaan akan terjamin. Perusahaan dapat menekan barang-barang yang *slow moving* atau pembelian barang-barang yang sebenarnya tidak laku. Selain itu, pengendalian persediaan yang baik juga dapat meminimalisir kemungkinan kerugian akibat *overstock* barang, menjaga *service rate supplier*, meminimalkan resiko keterlambatan datangnya barang, dan menghindari kekosongan barang. Untuk mendukung pengendalian persediaan yang baik diperlukan sistem informasi akuntansi persediaan yang memadai, efektif, dan efisien.

Sistem informasi akuntansi merupakan komponen organisasi yang meliputi kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan bagi pihak intern dan ekstern perusahaan. Ketersediaan informasi yang cukup dan berkualitas akan memudahkan dan mempercepat pihak manajemen untuk mengambil keputusan, maka dari itu diperlukan informasi yang akurat, efisien, dan tepat guna dalam mewujudkan tujuan dari perusahaan.

UD Perkasa Truss Trayeman merupakan perusahaan dagang yang memiliki konsentrasi penjualan utama pada distribusi baja ringan, sehingga keberadaan persediaan sangat penting untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan. UD Perkasa Truss Trayeman sendiri belum memiliki sistem informasi akuntansi persediaan yang memadai dikarenakan sistem informasi persediaan yang dijalankan masih sangat sederhana sehingga terdapat laporan-laporan terkait persediaan yang belum dapat disediakan. Pencatatan persediaan di UD Perkasa Truss Trayeman dilakukan dua kali, yaitu pencatatan manual di buku dan pencatatan dengan *microsoft excel*.

Setelah dijalankan selama beberapa periode, didapati pencatatan dengan sistem ini membutuhkan cukup banyak media kertas dalam tiap periode jangka waktunya. Jika dokumen hilang atau terselip, maka keseluruhan data harus diperbaharui satu persatu. Sehingga memperlambat dan mengganggu penyajian laporan persediaan saat akan dilakukan *stock opname*. Selain itu metode pencatatan ini menyebabkan kesulitan saat akan melacak tingkat persediaan. Hal ini dapat mengganggu saat akan dilakukan penambahan stok

barang. Memiliki stok yang terlalu sedikit dapat menyebabkan pelanggan kesulitan saat akan membeli produk dalam jumlah banyak. Jika terjadi secara berulang, hal ini dapat berefek kehilangan pelanggan. Selain itu, saat dilakukan *stock opname* diketahui beberapa informasi persediaan yang dihasilkan belum disajikan secara akurat sesuai dengan kondisi persediaan sebenarnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengangkat topik ini untuk kemudian mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan di UD Perkasa Truss Trayeman, serta untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai dengan kebutuhan UD Perkasa Truss Trayeman. Sehingga penelitian ini berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (Studi Kasus pada UD Perkasa Truss Trayeman)”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan di UD Perkasa Truss Trayeman?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai dengan kebutuhan UD Perkasa Truss Trayeman?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan di UD Perkasa Truss Trayeman.
2. Mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai dengan kebutuhan UD Perkasa Truss Trayeman.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Menambah sumber pengetahuan mengenai analisa sistem akuntansi persediaan pada UMKM dan sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mendapatkan kesempatan mengimplementasikan ilmu yang didapat dari kampus dan sekaligus untuk memenuhi tugas akhir.

b. Bagi UD Perkasa Truss Trayeman

Memberikan pemahaman serta mengusulkan sistem informasi akuntansi persediaan yang layak sesuai kebutuhan UD Perkasa Truss Trayeman.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi persediaan di UMKM, serta dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan.

1.5. Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu :

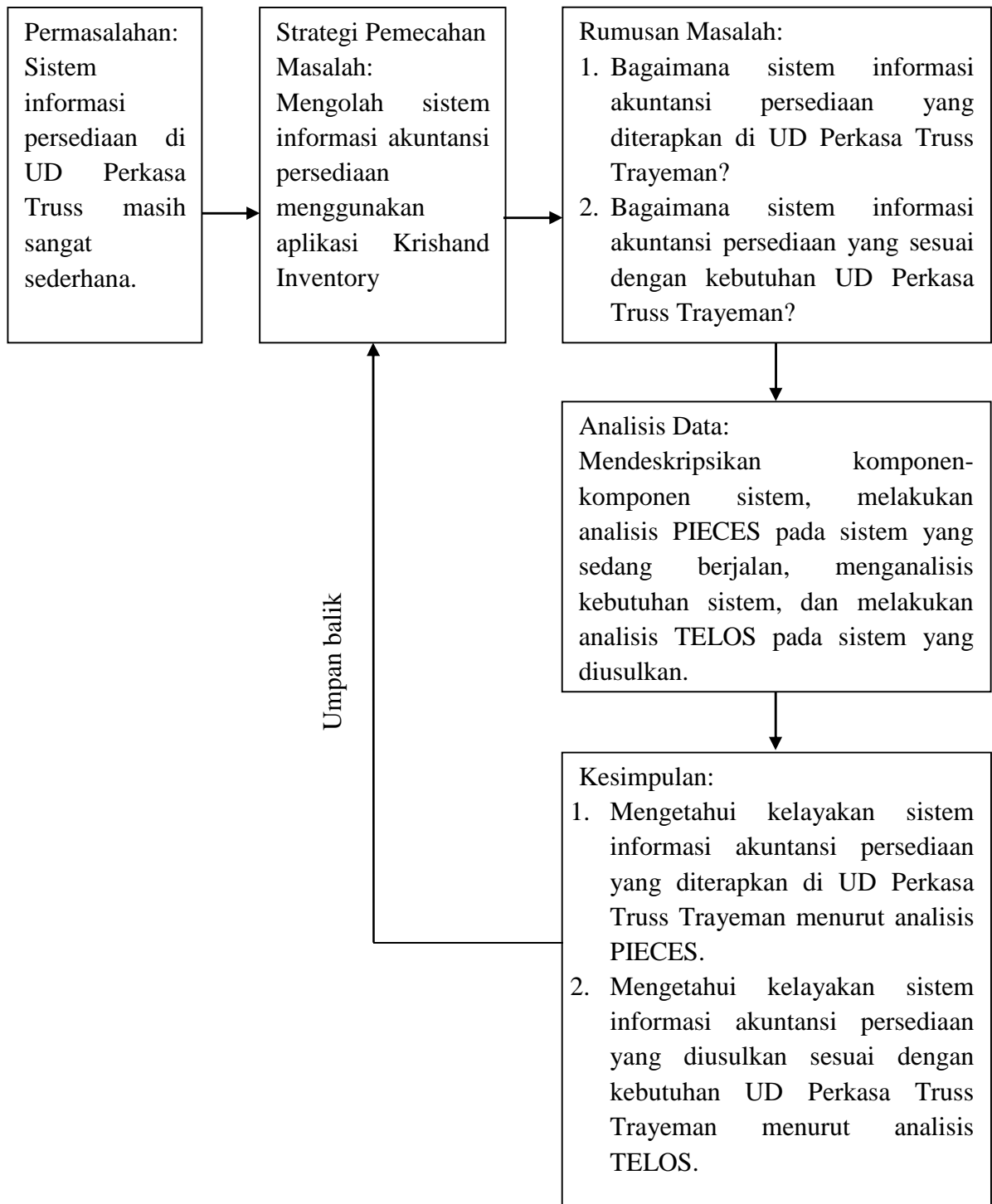
1. Sistem informasi akuntansi persediaan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi persediaan UD Perkasa Truss Trayeman yang sedang diterapkan dan sistem informasi akuntansi persediaan saat menggunakan aplikasi *Krishand Inventory*. Analisa kelayakan sistem akuntansi terbatas pada analisis PIECES dan TELOS.
2. Data penelitian dibatasi berdasarkan kondisi persediaan UD Perkasa Truss Trayeman pada November 2020.

1.6. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah seluruh kegiatan penelitian, sejak dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan penyelesaiannya dalam satu kesatuan yang utuh. Kerangka berpikir pada penelitian ini dimulai dari permasalahan yang terjadi di UD Perkasa Truss yaitu belum adanya sistem informasi akuntansi persediaan yang memadai dikarenakan sistem informasi persediaan yang dijalankan masih sangat sederhana sehingga terdapat laporan-laporan terkait persediaan yang belum dapat disediakan. Maka dari itu, peneliti tertarik mengangkat topik ini untuk kemudian untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan di UD Perkasa Truss

Trayeman, dan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai dengan kebutuhan UD Perkasa Truss Trayeman. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dengan langkah analisis yang dimulai dari mendeskripsikan komponen-komponen sistem, melakukan analisis PIECES pada sistem yang sedang berjalan, menganalisis kebutuhan sistem, dan melakukan analisis TELOS pada sistem yang diusulkan. Dari analisis yang dilakukan selanjutnya akan dibuat kesimpulan apakah sistem yang diusulkan layak untuk diterapkan atau tidak.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi persediaan, pengembangan sistem informasi akuntansi, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:72)^[1] adalah:

“Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Sedangkan pengertian sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2015:4)^[2] adalah:

“Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2015:10) [3] adalah:

“Accounting information system is a system that collects records, stores, and processes the data to produce information for decision makers”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi penting dalam organisasi, menurut Romney dan Steinbart fungsi sistem informasi (2015:36) ^[3] yaitu :

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas organisasi, dan seluruh pelaku yang terlibat dalam aktivitas organisasi.
- b. Mengolah data menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.
- c. Memberikan pengendalian yang baik untuk menjaga data-data organisasi agar tersedia pada saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

2.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat tujuan umum penyusunan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2010:19) ^[4] yaitu:

- a. Menyediakan informasi untuk pengelolaan kegiatan usaha baru.
- b. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.

- c. Memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- d. Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi

2.1.4 Siklus Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa siklus pemrosesan transaksi menurut Mujilan (2012:3)^[5] yaitu :

- a. Siklus Pendapatan, berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa serta pengumpulan-pengumpulan pembayaran yang berkaitan.
- b. Siklus pengeluaran, berkaitan dengan perolehan barang dan jasa serta pelunasan kewajiban.
- c. Siklus produksi, berkaitan dengan pengubahan sumber daya menjadi barang atau jasa.
- d. Siklus keuangan, berkaitan dengan kejadian-kejadian perolehan dan manajemen dana modal termasuk kas.

2.1.5 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2015:36)^[3] yaitu :

- a. *People*.

Para pengguna yang mengoperasikan sistem dan yang membutuhkan informasi yang dihasilkan oleh sistem.

b. *Procedure*

Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.

c. *Data*

Data merupakan informasi yang berkaitan tentang organisasi serta seluruh aktivitas bisnisnya.

d. *Software*

Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sistem.

e. *Information Technology Infrastructure*

Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.

f. *Internal Control and Security*

Langkah-langkah pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi dan menjamin bahwa sistem informasi berjalan dengan baik dan benar.

2.2. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Menurut Krismiaji (2015:367) ^[2] sistem akuntansi persediaan adalah suatu sistem yang mengorganisir catatan persediaan yang dapat memberi tahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem akuntansi

persediaan diperlukan untuk memproses data transaksi sehingga menghasilkan informasi guna merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan kegiatan usaha. Data yang dibutuhkan berkaitan dengan data aktivitas pembelian, penerimaan, dan penjualan barang.

2.2.2 Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan

Ada dua macam metode pencatatan persediaan menurut Baridwan (2013:151)^[6] yaitu :

a. Metode Persediaan Buku (*Perpetual*)

Dalam metode buku setiap jenis persediaan dibuatkan rekening sendiri-sendiri yang merupakan buku pembantu persediaan. Rincian dalam buku pembantu bisa diawasi dari rekening kontrol persediaan barang dalam buku besar. Rekening yang digunakan untuk mencatat persediaan ini terdiri dari beberapa kolom yang dapat dipakai untuk mencatat pembelian, penjualan, dan saldo persediaan. Setiap perubahan dalam persediaan diikuti dengan pencatatan dalam rekening persediaan sehingga jumlah persediaan sewaktu-waktu dapat diketahui dengan melihat kolom saldo rekening persediaan.

Jurnal :

- Saat pembelian

Persediaan barang dagang	xxx
Kas/utang	xxx

- Saat penjualan

Kas/piutang	xxx
Penjualan	xxx
Harga pokok penjualan	xxx
Persediaan barang dagang	xxx

b. Metode Persediaan Fisik (*Periodic*)

Penggunaan metode fisik mengharuskan adanya perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Perhitungan persediaan ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya. Dalam metode ini mutasi persediaan barang tidak diikuti dalam buku, setiap pembelian barang dicatat dalam rekening pembelian. Karena tidak ada catatan mutasi persediaan barang, maka harga pokok penjualan juga tidak dapat diketahui sewaktu-waktu. Perhitungan harga pokok penjualan dapat diilustrasikan sebagai berikut :

Persediaan awal	Rp xxx
Pembelian	Rp xxx
Barang tersedia untuk dijual	<hr/> Rp xxx
Persediaan akhir	(Rp xxx)
Harga pokok penjualan	<hr/> Rp xxx
Biaya persediaan	<hr/> Rp xxx

Harga pokok penjualan yang dilaporkan Rp xxx

Jurnal :

- Saat pembelian

Pembelian	xxx
Kas/utang dagang	xxx

- Saat penjualan

Kas/piutang dagang	xxx
Penjualan	xxx

Ada tiga macam metode menurut Kartikahadi (2013:332) ^[7] tentang penilaian persediaan dan harga pokok penjualan berdasarkan biaya pembelian yaitu:

a. Identifikasi khusus (*Specific Identification*)

Metode identifikasi khusus lazimnya diaplikasikan untuk perdagangan atau perusahaan dagang yang khusus atau unik dan lazimnya bernilai tinggi. Misalnya barang antik, gaun pengantin yang dirancang khusus, bangunan rumah, kavling tanah menurut lokasi dan ukuran, dan lain-lain.

b. Rata-rata (*Average*)

Dalam metode rata-rata atau metode rata-rata tertimbang (*weighted average*) biaya barang tersedia untuk dijual (persediaan awal dan pembelian) dibagi dengan unit tersedia untuk dijual, untuk mendapatkan biaya rata-rata per unit. Apabila perusahaan menggunakan metode pencatatan periodik, maka biaya rata-rata per

unit hanya akan dihitung di akhir periode saja. Sedangkan dalam metode pencatatan perpetual, setiap kali dilakukan pembelian maka akan dihitung biaya rata-rata per unit yang baru. Untuk metode pencatatan perpetual arus biaya rata-rata dikenal dengan nama metode biaya rata-rata bergerak (*moving average method*).

Tabel 2. 1 Ilustrasi Penilaian Persediaan Metode Average

Tgl	Keterangan	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
		Unit	Rp	Total	Unit	Rp	Total	Unit	Rp	Total
1 Des	Saldo Awal							100	Rp 500	Rp 50000
4 Des	Pembelian	400	Rp 510	Rp204000				500	Rp 508	Rp 254000
5 Des	Penjualan				300	Rp 508	Rp 152400	200	Rp 508	Rp 101600

Sumber : Sunandar, dkk 2020

c. Masuk Pertama Keluar Pertama (*First In First Out-FIFO*)

Metode ini mengasumsikan bahwa barang yang pertama dibeli merupakan barang yang pertama terjual. Keunggulan metode ini terletak pada nilai persediaan yang dilaporkan di laporan keuangan (neraca). Karena barang yang dibeli pertama diasumsikan dijual pertama kali dan barang yang dilaporkan sebagai persediaan di neraca mencerminkan harga perolehan yang terakhir sehingga dalam keadaan perputaran persediaan normal, nilai persediaan di neraca mendekati nilai sekarang dari persediaan. Penggunaan metode penilaian persediaan dalam menentukan harga pokok penjualan tergantung pada kebijakan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Masing-masing metode penilaian yang

telah diuraikan di atas, akan menghasilkan nilai harga pokok penjualan dan persediaan akhir yang berbeda. Jadi, penggunaan metode penilaian persediaan tersebut akan berpengaruh langsung pada laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi dan neraca. Dalam standar akuntansi keuangan, metode penilaian masuk terakhir, keluar pertama (*Last In First Out –LIFO*) tidak diperkenankan lagi dipakai. Oleh karena itu, dalam laporan ini tidak akan membahas mengenai metode masuk terakhir keluar pertama (*Last In FirstOut –LIFO*).

Tabel 2. 2 Ilustrasi Penilaian Persediaan Metode FIFO

Tgl	Keterangan	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
		Unit	Rp	Total	Unit	Rp	Total	Unit	Rp	Total
1 Des	Saldo Awal							100	Rp 500	Rp 50000
4 Des	Pembelian	400	Rp 510	Rp204000				100	Rp 500	Rp 50000
								400	Rp 510	Rp 204000
5 Des	Penjualan				100	Rp 500	Rp 50000	200	Rp 510	Rp 102000
					200	Rp 510	Rp 102000			

Sumber : Sunandar, dkk 2020

2.2.3 Sistem Dan Prosedur Yang Berkaitan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Sistem dan prosedur yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan:

a. Prosedur Pembelian

Pimpinan bagian penjualan memberitahukan kepada bagian pembelian mengenai persediaan apa saja yang harus dibeli,

berapa banyak dan pada waktu mana harus dipesan, dengan menyerahkan surat atau daftar permintaan pembelian (*purchase order*). Bagian pembelian akan mengurus pemesanan dan pembelian nya sampai barang-barang tersebut diterima. Setelah permintaan pesanan datang, maka bagian pembelian mengirimkan surat pesanan (*purchase order*) kepada calon supplier.

b. Prosedur Penerimaan Persediaan

Setelah supplier mengirimkan barang yang dipesan, maka bagian penerimaan akan memeriksa apakah barang yang diterima tersebut sesuai dengan yang dipesan. Setelah diperiksa, maka bagian ini memberikan laporan kepada bagian pembelian. Barang yang telah diperiksa dan terbukti sesuai dengan pesanan diteruskan kebagian penyimpanan. Disamping pengiriman barang yang dipesan, maka supplier juga akan mengirimkan faktur pembelian yang diterima oleh bagian pembelian dan diteruskan kepada bagian pembukuan/akuntansi.

c. Prosedur Penyimpanan dan Pengeluaran Persediaan

Prosedur ini merupakan salah satu prosedur yang membentuk sistem akuntansi biaya produksi. Dalam prosedur ini, dicatat harga pokok persediaan. Pada bagian ini, barang yang telah diterima harus dikelompokkan menurut jenis, ukuran, dan sifatnya. Kemudian ketika terjadi penjualan, penjualan perlu dicatat di *sales order*, kemudian bagian penjualan perlu

menghubungi bagian gudang mengenai ketersediaan persediaan. Apabila barang kurang atau kosong, maka bagian penjualan perlu mengirimkan surat atau daftar permintaan barang ke bagian pembelian. Apabila barang tersedia, bagian penjualan perlu membuat kartu pengambilan atau surat jalan berdasarkan daftar pesanan dari *sales order* yang telah dibuat yang kemudian diserahkan ke bagian gudang. Selanjutnya bagian gudang akan menyiapkan barang berdasarkan kartu pengambilan tersebut, dan dilakukan pengiriman barang ke lokasi tujuan oleh supir.

2.2.4 Fungsi Yang Terkait Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi persediaan adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2010:560) ^[4]:

a. Bagian Gudang

Bagian gudang bertugas mencatat keluar dan masuk persediaan dalam Kartu Gudang. Selain itu, bagian gudang juga bertugas menerima dan mengisi Surat Order Penjualan dari bagian Order Penjualan.

b. Bagian Pembelian

Bagian pembelian bertugas untuk melakukan pengecekan harga barang, menentukan pemasok yang akan dipilih dalam pengadaan persediaan serta mengeluarkan order pembelian kepada pemasok.

c. Bagian Penerimaan

Bagian penerimaan bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima oleh perusahaan.

d. Bagian Kartu Persediaan

Bagian kartu persediaan bertugas mencatat keluar dan masuknya persediaan berdasarkan faktur.

2.2.5 Dokumen Yang Digunakan

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem persediaan adalah sebagai berikut (Mulyadi,2010:562)^[4]:

a. Surat Order Pembelian

Dokumen yang digunakan untuk melakukan order barang kepada pemasok.

b. Laporan Penerimaan

Dokumen ini dibuat oleh fungsi penerimaan untuk menunjukkan bahwa barang yang diterima dari pemasok telah memenuhi syarat seperti jenis spesifikasi, mutu, dan kuantitas seperti tercantum dalam surat order pembelian.

c. Bukti Memorial

Dokumen ini dibuat untuk mencatat tambahan kuantitas dan harga pokok persediaan dalam kartu persediaan dan digunakan sebagai sumber dalam mencatat transaksi persediaan dalam jurnal umum.

d. Kartu Perhitungan Fisik

Dokumen ini digunakan untuk merekam hasil perhitungan fisik persediaan.

2.2.6 Catatan Akuntansi

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penghitungan fisik persediaan (Mulyadi,2010:19)^[4] adalah:

a. Kartu persediaan

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat kuantitas dan harga pokok barang yang disimpan di gudang yang tercantum dalam kartu persediaan oleh bagian kartu persediaan, berdasarkan hasil penghitungan fisik persediaan.

b. Kartu gudang

Kartu gudang ini berfungsi sebagai identitas barang yang disimpan, untuk memudahkan pencarian barang dan sekaligus untuk mencatat mutasi kuantitas barang yang tercantum dalam kartu gudang yang diselenggarakan oleh bagian gudang, berdasarkan hasil penghitungan fisik persediaan.

c. Jurnal umum

Dalam sistem penghitungan fisik persediaan, jurnal umum digunakan untuk mencatat jurnal penyesuaian rekening persediaan karena adanya perbedaan antara saldo yang dicatat dalam rekening persediaan dengan saldo menurut penghitungan fisik.

2.2.7 Informasi Yang Dibutuhkan Dalam Sistem Informasi Persediaan

Kebutuhan informasi dalam sistem akuntansi persediaan merupakan gabungan dari kebutuhan informasi pada sistem pembelian, sistem penjualan, sistem retur pembelian, sistem retur penjualan. Adapun kebutuhan informasi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah kuantitas dan harga pokok produk yang dijual dan dibeli selama jangka waktu tertentu.
- b. Jumlah kuantitas dan harga pokok produk yang dikirimkan kembali kepada pemasok selama jangka waktu tertentu.
- c. Jenis persediaan yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*).
- d. Identitas pemasok.
- e. Otorisasi pejabat yang berwenang.

2.3. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

2.3.1 Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem menurut Mulyadi (2010:39)^[4] adalah :

“Pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analis sistem dalam pengembangan sistem informasi”.

Mulyadi juga membaginya kedalam tiga tahapan, yaitu analisis sistem, desain sistem dan implementasi sistem. Sedangkan pengertian

pengembangan sistem menurut Nugroho Widjajanto (2001:521) ^[8] adalah :

“Pengembangan sistem sebagai daur dari suatu perkembangan sistem informasi mulai dari konsepsi yang berwujud gagasan, proses pengembangannya, hingga implementasi dan operasionalnya”.

2.3.2 Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan suatu sistem dapat dilakukan dengan metode analisis PIECES dan analisis TELOS dengan gambaran sebagai berikut.

- a. Analisis PIECES, analisis ini digunakan untuk mengoreksi dan memperbaiki sistem informasi bagi pengambil keputusan dalam suatu organisasi. Analisis PIECES terdiri dari :

1) *Performance*

Analisis kinerja adalah kemampuan menyelesaikan tugas pelayanan dengan cepat sehingga sasaran atau tujuan segera tercapai. Kinerja dapat diukur dari *throughput* dan *response time*. *Throughput* adalah jumlah dari pekerjaan yang dapat dilakukan suatu saat tertentu. *Response time* adalah rata-rata waktu yang tertunda diantara dua transaksi atau pekerjaan ditambah dengan waktu respon untuk menanggapi pekerjaan tersebut.

2) *Information*

Analisis informasi adalah evaluasi kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan nilai atau produk yang bermanfaat untuk menyikapi peluang dalam menangani masalah yang muncul. Kualitas informasi dapat diukur dengan bagaimana keakuratan dalam pembuatan laporan informasi yang ada. Peningkatan kualitas informasi bukan berarti meningkatkan jumlah informasi, karena terlalu banyak informasi akan menjadi masalah baru. Evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat perlu dilakukan dalam menyikapi peluang dan menangani masalah yang muncul. Situasi yang membutuhkan peningkatan informasi meliputi:

- a) Kurangnya informasi mengenai keputusan atau situasi yang sekarang.
- b) Kurangnya informasi yang relevan mengenai keputusan ataupun situasi sekarang.
- c) Kurangnya informasi yang tepat waktu.
- d) Terlalu banyak informasi yang masuk.
- e) Informasi yang didapat tidak akurat.

3) *Economy*

Analisis ekonomi adalah penilaian sistem atas biaya dan keuntungan yang akan didapatkan dari sistem yang diterapkan. Sistem ini akan memberi penghematan operasional dan

keuntungan bagi instansi atau perusahaan. Hal yang diperlukan dalam analisis ini meliputi biaya dan keuntungan. Analisis ekonomi ini diukur dari bagaimana peningkatan terhadap manfaat-manfaat dan keuntungan atau penurunan biaya yang terjadi.

Perhitungan analisis ekonomi dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk mengelola sistem dengan biaya yang sebenarnya dibutuhkan untuk mengelola sistem pada suatu periode. Apabila pada akhir periode biaya sebenarnya lebih besar dari perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk mengelola sistem, maka dapat dikatakan bahwa sistem tersebut mengurangi keuntungan perusahaan dan meningkatkan biaya operasional perusahaan. Yang berarti sistem tersebut tidak layak untuk digunakan.

4) *Control*

Analisis pengendalian yaitu sistem keamanan yang digunakan harus dapat mengamankan data dari kerusakan, misalnya dengan membackup data. Selain itu sistem keamanan juga harus dapat mengamankan data dari akses yang tidak diijinkan. Analisis ini meliputi pengawasan dan pengendalian. Pengendalian diukur dari bagaimana peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan serta kecurangan yang akan terjadi. Pengendalian dipasang

untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah, atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data, informasi, dan persyaratan. Dalam analisis keamanan ini perlu diperhatikan tentang keamanan atau control yang lemah atau keamanan yang berlebihan.

5) *Efficiency*

Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya tersebut digunakan dengan pemborosan yang paling minimum. Efisiensi dapat diukur dengan cara membandingkan nilai manfaat dari output yang dihasilkan dibandingkan nilai sumber daya yang dibutuhkan. Apabila nilai manfaat output lebih tinggi dibanding nilai sumber daya yang dibutuhkan, maka dapat dikatakan bahwa sistem tersebut efisien.

6) *Services*

Analisis pelayanan digunakan untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam pelayanan yang ingin dicapai (*output* yang dihasilkan) sehingga tujuan dan sasaran pelayanan dapat dicapai. Pelayanan diukur dari bagaimana sistem mampu menyajikan output yang dibutuhkan dengan mudah dan dalam waktu singkat bagi pengguna.

- b. Analisis TELOS, analisis ini digunakan sebagai pertimbangan selama studi kelayakan. Setelah sebelumnya pada analisis PIECES ditetapkan permasalahan yang dihadapi, pada analisis ini

selanjutnya mencari solusi terkait masalah tersebut. Aspek-aspek penting yang perlu dipertimbangkan selama studi kelayakan pada analisis TELOS ini adalah :

1) Kelayakan Teknik

Analisis kelayakan dalam aspek teknik dan teknologi perihal pengembangan, penerapan, dan penggunaan sistem yang diusulkan, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a) Pada pengembangan akan menganalisa apakah teknik dan teknologi sistem yang diusulkan akan memberikan keuntungan pada perusahaan.
- b) Pada penerapan akan menganalisa apakah teknik dan teknologi sistem yang diusulkan dapat terintegrasi dengan teknik dan teknologi sistem yang berjalan di perusahaan.
- c) Pada penggunaan akan menganalisa apakah teknik dan teknologi sistem yang diusulkan dapat dengan mudah digunakan dan diperlukan kemampuan khusus untuk menggunakannya.

2) Kelayakan Ekonomis

Analisis kelayakan ekonomis berkaitan dengan analisis keuangan yaitu biaya pengembangan dan pengelolaan atas sistem yang diusulkan dibandingkan dengan biaya pengelolaan yang diusulkan lebih besar dibanding sistem lama, artinya sistem yang diusulkan layak secara ekonomis.

3) Kelayakan Legal

Analisis kelayakan legal berkaitan dengan aspek hukum yaitu legalitas hak milik dan hak penggunaan atas sistem yang diusulkan beserta perangkatnya.

4) Kelayakan Operasional

Analisis ini berkaitan dengan kemampuan sistem yang diusulkan untuk mendukung operasional perusahaan. Penilaian tersebut meliputi kemampuan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang sebelumnya tidak terpenuhi oleh sistem yang berjalan, kemampuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan penggunaannya sehingga tidak memerlukan waktu lama untuk pelatihan penggunaan sistem.

5) Kelayakan Penjadwalan

Analisis kelayakan penjadwalan berkaitan dengan periode waktu yang dibutuhkan untuk merancang dan membangun sistem sehingga sistem yang diusulkan siap untuk digunakan. Periode waktu sistem yang diusulkan harus sejalan dengan periode waktu yang ditetapkan oleh perusahaan agar tidak memakan waktu lama atau bahkan ditunda atau diganti dalam penerapannya.

2.4. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 3 Tabel Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “ JUDUL PENELITIAN “	PERMASALAHAN	TUJUAN PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1	Miktam Satria Nugraha (2018) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus di Loh Jinawe Coffee and Bean).	Belum memiliki sistem yang jelas untuk menjalankan operasi perusahaannya.	Untuk menganalisis apakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan pada Loh Jinawe Coffee and Bean sudah layak menurut analisis PIECES, dan apakah sistem yang diusulkan untuk memenuhi kebutuhan Loh Jinawe Coffee and Bean sudah	Deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis menggunakan metode PIECES untuk menguji kelayakan sistem informasi yang ada, dan	Berdasarkan hasil analisis PIECES sistem informasi persediaan bahan baku yang diterapkan Loh Jinawe Coffee and Bean belum layak dan masih memiliki kelemahan. Dan berdasarkan hasil analisis TELOS sistem informasi persediaan yang diusulkan, layak untuk diterapkan.

			layak menurut analisis TELOS.		
2	Dhika Permana (2015) Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada UD. Utama Jati Yogyakarta.	Sistem informasi yang digunakan di UD. Utama Jati Yogyakarta masih menggunakan pencatatan manual.	Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang ada di UD. Utama Jati Yogyakarta dan merancang sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan UD. Utama Jati Yogyakarta.	Deskripsi kualitatif, dengan teknik analisis menggunakan analisis SDLC.	Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di UD. Utama Jati Yogyakarta masih manual. Bagan alir yang ada meliputi prosedur pembelian dan prosedur retur pembelian. Hasil dari analisis SDLC dengan metode PIECES menunjukkan sistem yang telah dirancang layak untuk dikembangkan.
3	Dwijatari N. Prakastia (2015)	Belum adanya sistem informasi akuntansi	Untuk mengetahui	Deskriptif kualitatif,	Berdasarkan analisis PIECES

	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee Boyolali.	penjualan dan persediaan yang memadai untuk mendukung operasional perusahaan.	sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang digunakan di Central Steak and Coffee Boyolali dan merancang sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang sesuai di Central Steak and Coffee Boyolali.	dengan teknik analisis menggunakan metode PIECES dan TELOS.	sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan di Central Steak and Coffee Boyolali masih memiliki banyak kelemahan dari keenam aspek. Dan berdasarkan analisis TELOS, sistem yang dirancang dinilai layak sesuai kebutuhan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan di Central Steak and Coffee Boyolali.
4	Mohamat Setiawan	Sistem informasi	Untuk membuat	Deskriptif	Sistem

	dan Edi Wahyudin (2011) Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Material, Mekanikal, dan Elektrikal pada PT. Duta Teknik Cirebon.	akuntansi persediaan yang digunakan PT. Duta Teknik Cirebon masih menggunakan cara manual sehingga mengakibatkan persediaan barang tidak terkontrol dengan baik.	sistem informasi akuntansi persediaan agar dalam pengolahan dan pencatatan persediaan menjadi lebih efektif dan efisien.	kualitatif.	informasi akuntansi persediaan yang dirancang memberikan kemudahan bagi pihak PT. Duta Mega Teknik Cirebon.
5	Wahyu Galih Prastowo (2016) Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku pada UD. Puteri Bakery.	Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku yang digunakan di UD. Puteri Bakery masih menggunakan pencatatan manual, sehingga menghambat kegiatan operasional perusahaan.	Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku yang ada pada UD. Puteri Bakery, merancang sistem informasi akuntansi persediaan	Deskriptif kualitatif, dengan teknis analisis menggunakan analisis SDLC (metode PIECES dan TELOS).	Berdasarkan analisis PIECES dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku yang digunakan di UD. Puteri Bakery masih memiliki banyak kelemahan. Dan

			<p>barang dagang dan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan UD. Puteri Bakery dan mengetahui implementasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku pada UD. Puteri Bakery.</p>		<p>berdasarkan analisis TELOS perancangan sistem yang dibutuhkan UD. Puteri Bakery meliputi desain database, desain output (terdiri dari laporan pembelian dan retur, laporan penjualan dan retur, laporan persediaan barang dagang, dan laporan persediaan bahan baku). Hasil implementasi dari sistem yang dirancang menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan dengan lancar.</p>
--	--	--	---	--	---

6	Mukhamad Fajar Dewantoro (2019) Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Menggunakan Metode Analisis PIECES (Studi pada Minimarket Abimart Kota Malang)	Terjadinya keterlambatan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di Abimart yang menyebabkan jumlah fisik tidak sesuai dengan yang ada di komputer.	Untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang minimarket Abimart dengan metode PIECES.	Deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis menggunakan metode PIECES.	Berdasarkan hasil analisa dengan metode PIECES, sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan pada minimarket Abimart belum layak.
7	Indri Sevtianah Putri (2019) Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dan Pembelian Pengadaan Obat (Studi kasus pada RSUD Sekarwangi dan RSUD R. Syamsudin, SH)	Diperlukannya sistem informasi akuntansi persediaan dan pembelian pengadaan obat yang baik untuk menunjang pelayanan dan pengobatan pasien.	Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan di RSUD Sekarwangi dan RSUD R. Syamsudin, SH dan untuk mengetahui bagaimana	Deskriptif kualitatif	Penerapan sistem akuntansi persediaan dan pembelian di RSUD Sekarwangi dan RSUD R. Syamsudin, SH sudah cukup baik bernilai 75%. Dan penerapan sistem akuntansi persediaan dan

			penerapan sistem informasi akuntansi pembelian pengadaan obat di RSUD Sekarwangi dan RSUD R. Syamsudin, SH.		pengadaan obat di RSUD Sekarwangi dan RSUD R. Syamsudin, SH juga sudah cukup baik bernilai 75%.
8	Laila Kurnia Fatmawati dan Mahendra Adhi Nugroho (2013) Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada Toko Harum.	Pencatatan penjualan Toko Harum masih menggunakan pencatatan manual, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses penjualan.	Untuk mengetahui sistem penjualan yang sedang berjalan pada Toko Harum dan merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web yang sesuai untuk dapat digunakan sebagai media transaksi penjualan online.	Deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis menggunakan analisis SDLC (metode PIECES dan TELOS)	Hasil penelitian menunjukkan sistem penjualan tunai yang diterapkan pada Toko Harum masih bersifat manual. Dan perancangan sistem yang dilakukan berdasarkan analisis PIECES, sistem dapat memberikan keuntungan dan manfaat yang

					lebih besar dibandingkan sistem lama.
9	Yelina Istiyani dan Nugroho Wisnu Murti (2019) Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dengan Analisa PIECES Pada PT Kusuma Mulia Textile.	Dengan proses produksi yang cukup besar PT Kusuma Mulia Textile memerlukan sistem akuntansi pembelian bahan baku yang efektif dan efisien sesuai kebutuhan untuk menunjang operasional perusahaan.	Untuk menganalisis sistem akuntansi pembelian bahan baku dan mengetahui apakah sistem akuntansi pembelian bahan baku yang diterapkan PT Kusuma Mulia Textile telah ditunjang dengan sistem pengendalian intern yang baik.	Deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis menggunakan metode PIECES.	Sistem akuntansi pembelian bahan baku di PT Kusuma Mulisa Textile telah cukup baik meskipun terdapat beberapa kelemahan seperti adanya perangkapan fungsi penerimaan dan penyimpanan, penggunaan dokumen belum ternomor cetak, terdapat dokumen yang diotorisasi oleh pihak yang tidak berwenang, dan

					tidak ada surat permintaan penawaran harga.
10	Noviyana Nuryanti (2013) Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada Toko Bariklana.	Toko Bariklana memerlukan sistem pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi penjualan yang baik untuk mendukung kegiatan operasionalnya.	Untuk mengetahui sistem penjualan yang telah diterapkan oleh Toko Bariklana, perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web yang sesuai dengan Toko Bariklana, implementasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis web yang telah diterapkan pada Toko Bariklana.	Deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis menggunakan analisis SDLC (metode PIECES dan TELOS)	Berdasarkan analisis PIECES sistem yang baru memberikan keuntungan dan manfaat yang lebih besar dibandingkan sistem yang lama. Dan berdasarkan analisis TELOS sistem yang baru mampu menghasilkan informasi sesuai kebutuhan Toko Bariklana.

Sumber : Data Diolah 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada UD Perkasa Truss Trayeman yang beralamat di Jalan Anoa No. 1, Griya Trayeman, Trayeman, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama lima bulan, terhitung dari Februari sampai dengan Juni 2021.

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif (Suliyanto,2005:134) ^[9] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Gambaran umum UD Perkasa Truss Trayeman beserta struktur organisasinya.
- b. Komponen-komponen sistem informasi akuntansi persediaan di UD Perkasa Truss Trayeman.
- c. Bagan alir prosedur sistem informasi persediaan di UD Perkasa Truss Trayeman.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif (Suliyanto,2005:135) ^[9] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti data persediaan keluar dan masuk, serta data hasil *stock opname* barang di UD Perkasa Truss Trayeman pada bulan November 2020.

3.4. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer (Suliyanto,2005:131) ^[9] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil observasi mengenai proses kerja dan prosedur sistem informasi akuntansi persediaan di UD Perkasa Truss Trayeman.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian (Suliyanto, 2018: 156) ^[9]. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen catatan persediaan keluar dan masuk, serta catatan *stock opname* barang di UD Perkasa Truss Trayeman pada November 2020

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara (Suliyanto,2005:137) ^[9] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam pengambilan data wawancara, peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik perusahaan mengenai hal-hal yang berkaitan dalam penyusunan tugas akhir ini seperti mengenai gambaran umum perusahaan, sistem informasi akuntansi yang digunakan, dokumen atau catatan yang digunakan, dan prosedur pengelolaan persediaan.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono,2012:145) ^[10]. Observasi penelitian dilakukan secara langsung pada perusahaan dengan melihat situasi dan proses kerja yang terjadi di UD Perkasa Truss Trayeman secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan berupa tulisan, gambar, atau karya lainnya yang sudah terjadi (Sugiyono, 2012: 237) ^[10]. Dokumentasi

dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan mengenai informasi penerimaan, pengeluaran, dan pengelolaan persediaan serta gambaran mengenai aktivitas perusahaan.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah metode analisis data yang memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data (Ghozali, 2011:19) ^[11]. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mendeskripsikan komponen sistem informasi akuntansi yang berjalan.

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Marshall B (2015:3) ^[3] yaitu pengguna yang menggunakan sistem, prosedur dan instruksi yang digunakan, data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya, perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data, infrastruktur teknologi informasi yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal dan prosedur keamanan yang digunakan guna melindungi sistem informasi akuntansi. Pendeskripsian ini bertujuan untuk menjelaskan secara lengkap sistem informasi persediaan yang digunakan oleh perusahaan. Sistem yang telah diamati melalui wawancara dan observasi selanjutnya digambarkan dengan flowchart atau bagan alir.

b. Melakukan analisis sistem informasi akuntansi persediaan yang telah digambarkan dengan analisis PIECES.

1) *Perfomance*

Kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. (Simanjuntak, 2005:221) ^[12]. Penilaian kinerja diukur dengan melihat waktu yang dibutuhkan oleh sistem dalam menghasilkan informasi persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

2) *Information*

Informasi yang dimaksud berkaitan dengan keakuratan informasi yang dihasilkan. Dalam penilaian informasi ini akan menganalisa apakah informasi persediaan yang dihasilkan oleh sistem sesuai dengan persediaan sebenarnya.

3) *Economy*

Analisa ekonomi yang dilakukan berkaitan dengan peningkatan manfaat yang dihasilkan oleh sistem secara maksimal untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dan menghindari biaya-biaya yang tidak perlu. Penilaian pada analisis ekonomi dilakukan dengan melihat bagaimana proses pencatatan pada sistem informasi persediaan, apakah pencatatan yang dilakukan saat ini membutuhkan biaya lebih banyak daripada biaya perkiraan untuk mengelola sistem.

4) *Control*

Pengendalian berkaitan dengan kontrol yang dilakukan oleh sistem dalam mengamankan data. Penilaian analisis kontrol dilakukan dengan melihat bagaimana dokumen atau data-data disimpan, dan siapa saja yang diizinkan untuk mengakses sistem.

5) *Efficiency*

Analisis efisiensi berhubungan dengan pemakaian sumber daya baik sumber daya manusia, keahlian, waktu, uang, dan peralatan secara maksimal. Penilaian pada analisis efisiensi dilakukan dengan melihat bagaimana nilai manfaat informasi persediaan yang dihasilkan oleh sistem dibandingkan dengan seberapa banyak sumber daya yang dimanfaatkan untuk menghasilkan informasi tersebut.

6) *Service*

Analisis pelayanan berkaitan dengan informasi yang dihasilkan oleh sistem untuk mengkordinasikan tujuan mengapa sistem tersebut dijalankan. Penilaian pelayanan dilakukan dengan melihat apakah sistem yang ada dapat menghasilkan informasi dengan mudah dan tepat waktu atau tidak.

- c. Melakukan analisis kebutuhan sistem, hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan rancangan sistem baru yang dibutuhkan oleh perusahaan berdasarkan analisis PIECES dengan tahapan sebagai berikut :

1) Kebutuhan Fungsional Sistem

Kebutuhan ini terdiri dari fitur siklus IPO (*Input- Proses- Output*) yang disediakan oleh sistem yang baru.

2) Kebutuhan Non Fungsional Sistem

Kebutuhan ini terdiri dari software, hardware, keamanan, pengendalian, dan batas waktu instalasi sistem baru.

d. Menganalisa kelayakan sistem informasi akuntansi persediaan yang diusulkan dengan menggunakan analisis TELOS yang meliputi :

1) Kelayakan Teknik

Penilaian kelayakan teknik dilakukan dengan melihat apakah teknologi yang diusulkan terintegrasi dengan teknologi yang terdapat pada perusahaan atau tidak.

2) Kelayakan Ekonomi

Kelayakan ekonomi dihitung dengan membandingkan total biaya pemasangan sistem baru beserta estimasi penggunaannya selama dua tahun dengan total biaya operasional sistem lama selama dua tahun. Pada kelayakan ekonomi dapat digambarkan dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Usulan Tabel Perbandingan Biaya Pengembangan Sistem Baru dan Sistem Lama

Biaya/ Periode	Tahun Pertama	Tahun Kedua
Biaya Sistem Baru		

a. Biaya Instalasi		
b. Biaya Operasional		
c. Total Biaya		
Biaya Sistem Lama		
a. Biaya Operasional		
Keuntungan Operasional Sistem		

Sumber : Permana 2015

3) Kelayakan Legal

Kelayakan legal dinilai dengan melihat apakah terdapat konflik mengenai hak penggunaan secara hukum atas sistem yang diusulkan.

4) Kelayakan Operasional

Penilaian kelayakan operasional dilakukan dengan melihat apakah prosedur dan keterampilan pengguna yang ada cukup untuk mengoperasikan sistem yang diusulkan.

5) Kelayakan penjadwalan

Kelayakan penjadwalan dapat dinilai dengan melihat apakah periode untuk merancang dan membangun sistem yang diusulkan dapat diberlakukan sesuai periode waktu yang ditetapkan oleh perusahaan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Data

4.1.1 Analisis Komponen Sistem Yang Berjalan

Analisis komponen sistem informasi akuntansi persediaan yang terdapat di UD Perkasa Truss Trayeman berdasarkan enam komponen sistem informasi yang diungkapkan Romney dan Marshall B (2015:36)^[3] sebagai berikut.

a. *People*

Pengguna sistem adalah seseorang yang dapat mengakses, menggunakan sistem, dan pengguna informasi yang dihasilkan oleh sistem. Pengguna sistem di UD Perkasa Truss Trayeman adalah pemilik dan staf administrasi.

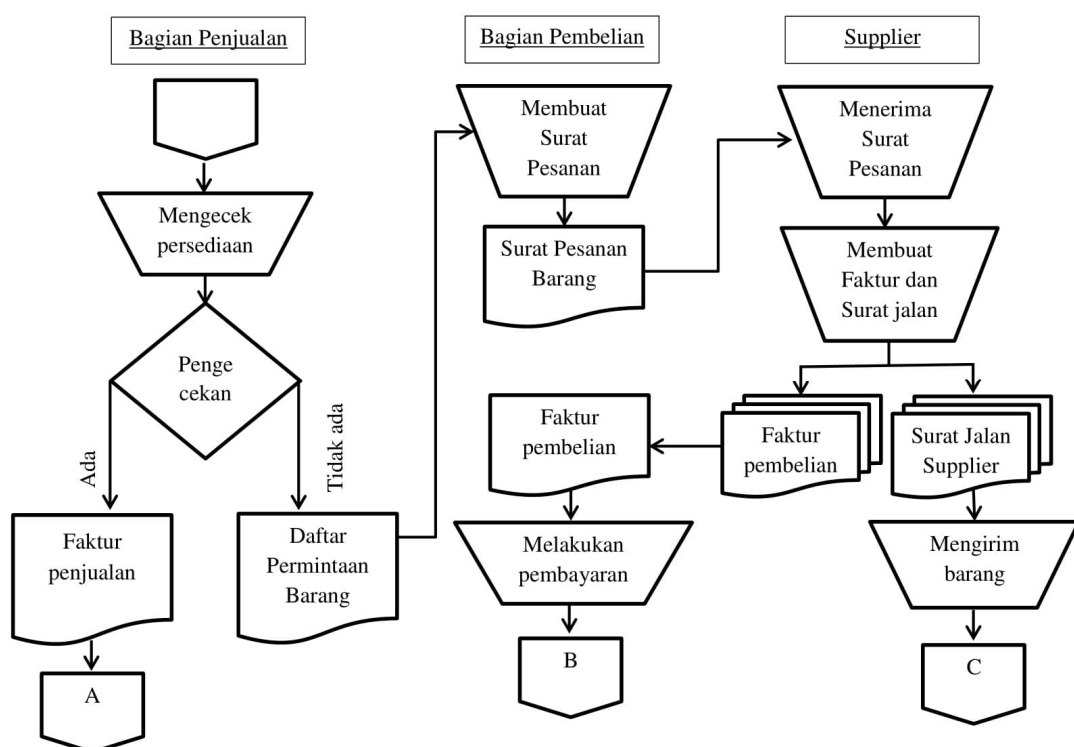
b. *Procedure*

Prosedur adalah langkah-langkah instruksi yang diterapkan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data. Prosedur yang terdapat di UD Perkasa Truss Trayeman terdiri dari prosedur pembelian, prosedur penerimaan, dan prosedur penjualan.

1) Prosedur Pembelian

Prosedur pembelian barang diawali dengan pengecekan barang oleh bagian penjualan apakah terdapat barang yang kosong atau hampir habis. Jika terdapat barang kosong atau hampir habis,

selanjutnya bagian penjualan akan membuat daftar permintaan barang untuk diteruskan ke bagian pembelian. Selanjutnya bagian pembelian akan membuat surat pesanan yang berisi jenis, kualitas, dan kuantitas barang yang akan dipesan dan diteruskan ke supplier. Prosedur pembelian dapat dijelaskan melalui *flowchart* sebagai berikut.

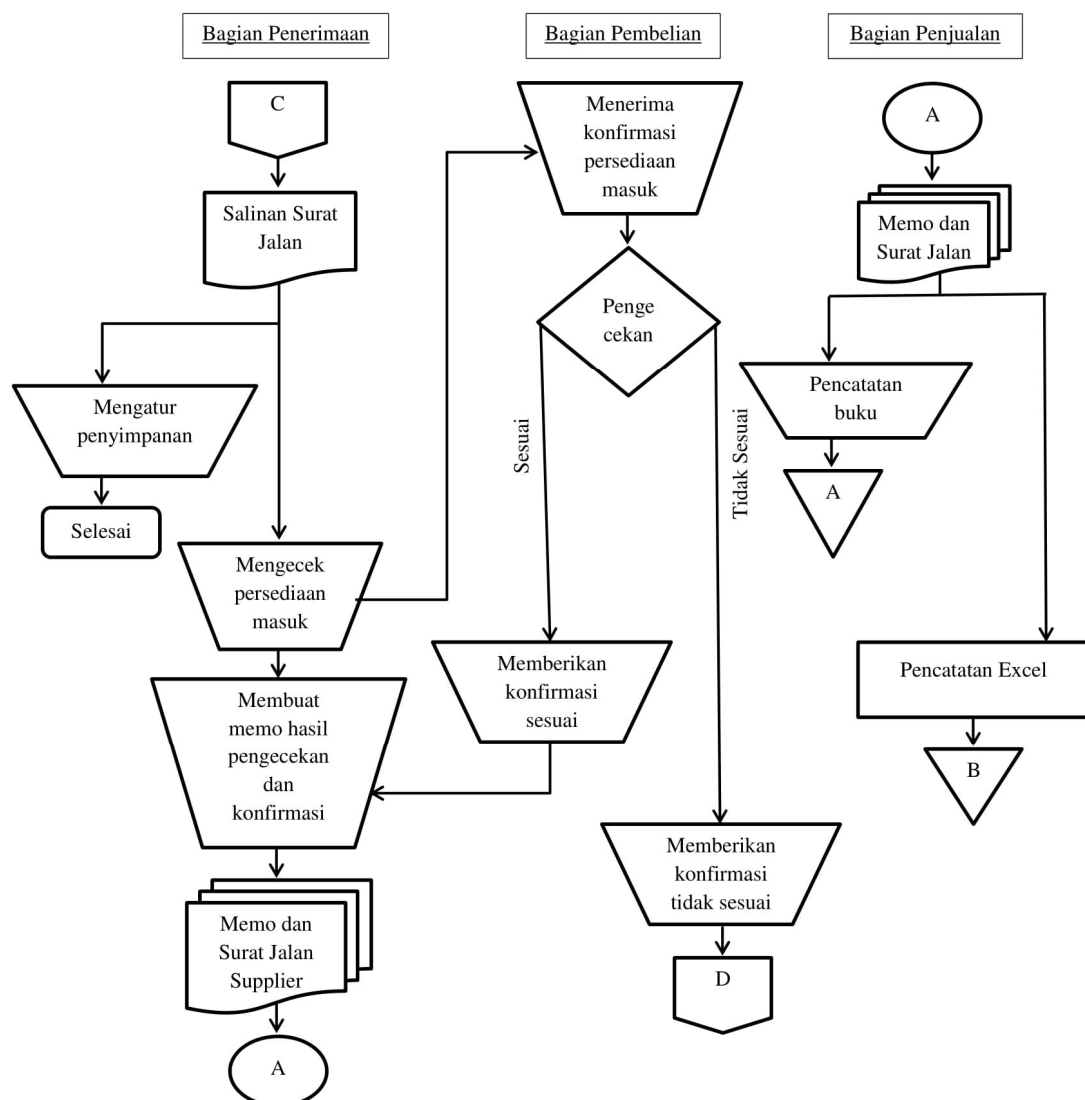


Gambar 4. 1 Prosedur Pembelian Barang
Sumber : Hasil Wawancara 2021

2) Prosedur Penerimaan

Prosedur penerimaan dimulai saat terdapat persediaan masuk dari supplier. Bagian penerimaan akan menerima salinan surat jalan, lalu mengecek dan mengkonfirmasi ke bagian pembelian apakah barang yang datang sesuai dengan pesanan dari segi jenis,

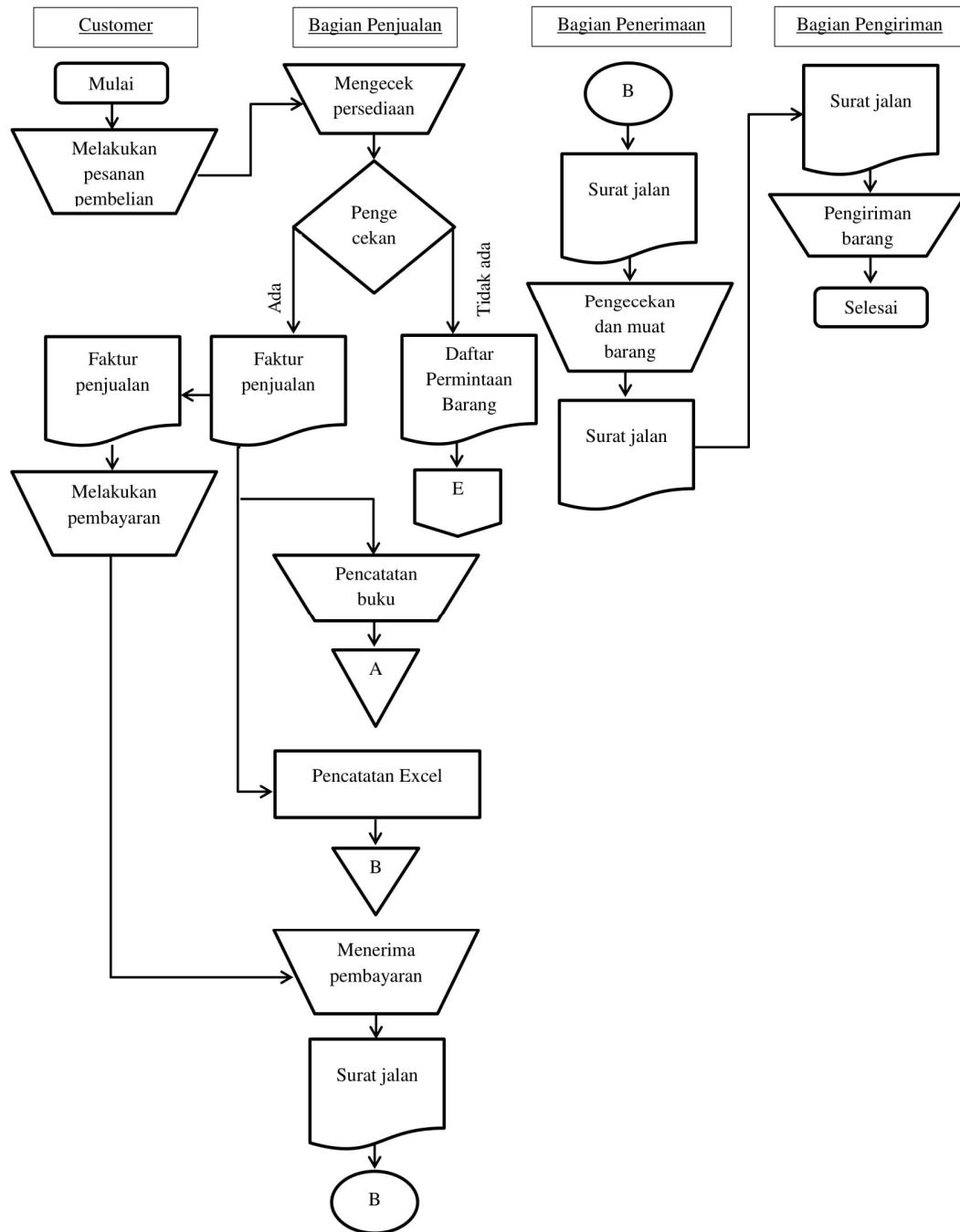
kualitas, dan kuantitas atau tidak. Selanjutnya barang akan diatur oleh bagian penerimaan untuk disimpan, dan bagian penerimaan akan meneruskan salinan surat jalan yang telah di cek ke bagian penjualan untuk dicatat kedalam buku persediaan dan diinput kedalam sistem. Prosedur penerimaan dapat dijelaskan melalui *flowchart* sebagai berikut.



Gambar 4. 2 Prosedur Penerimaan Barang
Sumber : Hasil Wawancara 2021

3) Prosedur Penjualan

Prosedur penjualan terdiri dari proses pembuatan faktur penjualan, hingga saat barang keluar dan dikirim kepada *customer*, serta saat pencatatan persediaan keluar oleh bagian penjualan. Prosedur penjualan dimulai dari pesanan penjualan dari *customer*, yang selanjutnya akan dilakukan pengecekan mengenai ketersediaan barang. Jika barang tersedia, selanjutnya bagian penjualan akan membuat faktur sesuai pesanan *customer*. Setelah itu, *customer* akan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan baik secara transfer ataupun cash. Setelah pembayaran telah dilakukan, bagian penjualan akan membuat surat jalan yang berisi kuantitas dan jenis barang yang dibeli, nama *customer*, serta alamat pengiriman. Surat jalan akan diberikan kepada bagian penyimpanan untuk disiapkan, dicek, serta dimuat bersama bagian pengiriman. Selanjutnya surat jalan akan diteruskan ke bagian pengiriman sebagai arahan alamat pengiriman, kemudian barang dikirimkan ke alamat tujuan. Prosedur penjualan dapat dijelaskan melalui *flowchart* sebagai berikut.



Gambar 4. 3 Prosedur Penjualan Barang
Sumber : Hasil Wawancara 2021

c. Data

Data yang diolah adalah data persediaan barang yang dijual di UD Perkasa Truss. Data persediaan yang dibutuhkan terdiri dari data

kode barang, nama barang, harga awal, saldo awal, total persediaan masuk per hari, total persediaan keluar per hari. Daftar nama barang yang dijual di UD Perkasa Truss terdiri dari 36 item barang sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Daftar Nama Barang UD Perkasa Truss Trayeman

NO	KODE BARANG	NAMA BARANG
1	1-C60	Canal C75 0, 60
2	1-C65	Canal C75 0, 65
3	1-C70	Canal C75 0, 70
4	1-C75	Canal C75 0, 75
5	1-C100	Canal C75 1, 00
6	2-R28	Reng R28
7	2-R30	Reng R30
8	3-GM	Genteng Pasir Merah
9	3-GHj	Genteng Pasir Hijau
10	3-GC	Genteng Pasir Cokelat
11	3-GHt	Genteng Pasir Hitam
12	3-GT1	Genteng Transparan 1x4
13	3-GT2	Genteng Transparan 2x4
14	4-G25	Galvalume 0, 25
15	4-G30	Galvalume 0, 30
16	4-GP	Galvalume Pasir 0, 30
17	4-GT	Galvalume Transparan
18	5-BTB	Bondek Star 0, 75
19	5-ST	Bondek TB 0, 75
20	6-M6	Wiremesh M6
21	6-M8	Wiremesh M8
22	6-M10	Wiremesh M10
23	7-NG	Nok Galvalume
24	7-NGP	Nok Galvalume Pasir

25	7-NPM	Nok Pasir Merah
26	7-NPHj	Nok Pasir Hijau
27	7-NPC	Nok Pasir Cokelat
28	7-NPHt	Nok Pasir Hitam
29	8-H24	Hollo 0,30 2x4
30	8-H44	Hollo 0,30 4x4
31	9-S16	Skrup 10x16
32	9-S19	Skrup 10x19
33	9-S50	Skrup 12x50
34	9-S61	Skrup 6x1
35	9-S614	Skrup 6x1 ¼
36	9-SDb	Dinabolt

Sumber : UD Perkasa Truss Trayeman 2020

d. *Software*

Perangkat lunak yang digunakan di UD Perkasa Truss Trayeman adalah aplikasi microsoft excel 2010. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi persediaan pada UD Perkasa Truss Trayeman hanya laporan transaksi persediaan keluar masuk beserta harga pokok penjualan per produknya.

e. *Information Technology Infrastructure*

Teknologi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan UD Perkasa Truss Trayeman adalah sebuah laptop ACER One 14 Z1401-C9UE, dengan spesifikasi CPU *Dual Core* 2,16 GHz, RAM DDR3 2GB, *storage speed* 5400 RPM yang bersistem operasi *Microsoft Windows 10*.

f. *Internal Control and Security*

Pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi persediaan pada UD Perkasa Truss Trayeman memberikan akses hanya kepada pemilik dan staf administrasi sebagai peng-*entry* dan pembuat laporan persediaan. Keamanan yang dilakukan untuk melindungi sistem informasi adalah penggunaan password login windows laptop yang hanya diketahui pemilik dan staf administrasi.

4.1.2 Analisis PIECES

Analisis PIECES dilakukan untuk mengetahui bagian mana dari sistem UD Perkasa Truss Trayeman sebelumnya yang perlu diperbaiki berdasarkan kebutuhan perusahaan. Analisis yang dilakukan sebagai berikut :

a. *Performance*

Analisis kinerja pada sistem persediaan di UD Perkasa Truss Trayeman dilakukan dengan memperhatikan *throughput* dan *response time* yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan informasi persediaan. Dalam analisa ini menunjukkan pencatatan data persediaan dilakukan dua kali yaitu pencatatan pada buku dan pada *microsoft excel*. Dibutuhkan rata-rata waktu 5 jam di setiap harinya untuk mencatat pembukuan dan menginput data persediaan hingga menghasilkan laporan persediaan. Sehingga, penyelesaian laporan persediaan sering terlambat atau diselesaikan di hari berikutnya.

b. *Information*

Analisis informasi pada sistem persediaan di UD Perkasa Truss Trayeman dilakukan dengan memperhatikan keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem. Karena sistem persediaan yang dijalankan di UD Perkasa Truss Trayeman hanya memberikan informasi rekap persediaan per produk dan harga pokok penjualannya saja, maka pengecekan keakuratan informasi dilakukan dengan mengadakan *stock opname* seminggu sekali. Data perbandingan sisa persediaan berdasarkan informasi yang dihasilkan oleh sistem dengan hasil *stock opname* sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Hasil Stock Opname November 2020

No	Nama Barang	7/11/2020			14/11/2020			21/11/2020			28/11/2020		
		Si	So	√	Si	So	√	Si	So	√	Si	So	√
1	Canal C75 0,60	315	315	√	295	295	√	261	261	√	207	207	√
2	Canal C75 0,65	283	283	√	261	261	√	247	247	√	273	273	√
3	Canal C75 0,70	354	354	√	250	250	√	90	90	√	248	248	√
4	Canal C75 0,75	464	464	√	196	196	√	214	214	√	306	306	√
5	Canal C75 1,00	184	184	√	134	134	√	131	131	√	111	111	√
6	Reng R28	950	950	√	603	600	-3	452	452	√	370	370	√
7	Reng R30	320	320	√	363	366	+3	298	298	√	204	204	√
8	Genteng Pasir Merah	215	215	√	238	238	√	238	238	√	201	201	√
9	Genteng Pasir Hijau	347	347	√	312	312	√	303	303	√	213	213	√
10	Genteng Pasir Cokelat	250	250	√	204	204	√	204	204	√	139	139	√
11	Genteng Pasir Hitam	0	0	√	0	0	√	0	0	√	0	0	√
12	Genteng Transparan 1x4	5	5	√	5	5	√	5	5	√	5	5	√
13	Genteng Transparan 2x4	10	10	√	6	6	√	5	5	√	5	5	√
14	Galvalume 0,25	1566	1566	√	1709	1709	√	1346	1346	√	1250	1246	-4
15	Galvalume 0,30	1690	1690	√	1593	1593	√	1427	1427	√	859,5	859,5	√

16	Galvalume Pasir 0,30	0	0	√	140	140	√	71	71	√	189	189	√
17	Galvalume Transparan	12	12	√	1	1	√	-1	0	+1	0	0	√
18	Bondek Star 0,75	0	0	√	0	0	√	0	0	√	0	0	√
19	Bondek TB 0,75	0	0	√	0	0	√	0	0	√	0	0	√
20	Wiremesh M6	0	0	√	0	0	√	0	0	√	0	0	√
21	Wiremesh M8	0	0	√	0	0	√	0	0	√	0	0	√
22	Wiremesh M10	0	0	√	0	0	√	0	0	√	0	0	√
23	Nok Galvalume	26	26	√	21	21	√	21	21	√	21	21	√
24	Nok Galvalume Pasir	10	10	√	10	10	√	10	10	√	10	10	√
25	Nok Pasir Merah	51	51	√	10	10	√	20	20	√	60	60	√
26	Nok Pasir Hijau	63	63	√	47	47	√	47	47	√	27	27	√
27	Nok Pasir Cokelat	65	65	√	59	59	√	59	59	√	59	59	√
28	Nok Pasir Hitam	8	8	√	8	8	√	8	8	√	8	8	√
29	Hollo 0,30 2x4	196	196	√	47	47	√	3	3	√	303	303	√
30	Hollo 0,30 4x4	134	134	√	116	116	√	70	70	√	246	247	+1
31	Skrup 10x16	78250	78250	√	74450	74400	-50	88000	88000	√	84750	84750	√
32	Skrup 10x19	36470	36470	√	26736	26700	-36	21197	21197	√	44937	44937	√
33	Skrup 12x50	7325	7300	-25	4754	4754	√	16978	16978	√	14213	14213	√
34	Skrup 6x1	13800	13800	√	11400	11400	√	20000	20000	√	19000	19000	√
35	Skrup 6x1 1/4	0	0	√	0	0	√	0	0	√	0	0	√
36	Dinabolt	1015	1015	√	894	894	√	770	770	√	720	723	+3

Sumber : UD Perkasa Truss Trayeman 2020

Berdasarkan hasil *stock opname* diatas, terdapat rata-rata dua produk dari tiga puluh enam produk yang tidak akurat dibandingkan dengan informasi yang dihasilkan oleh sistem.

c. *Economic*

Analisis ekonomi dilakukan dengan menilai biaya dan keuntungan atas sistem yang berjalan. Analisis ekonomi menunjukkan bahwa sistem yang berjalan membutuhkan biaya ekonomis dari segi tenaga dan waktu, dan biaya klerikal untuk membeli buku dan peralatan alat tulis. Peningkatan biaya klerikal terjadi apabila terdapat catatan persediaan yang salah, terselip, rusak, atau hilang sehingga diperlukan pencatatan persediaan ulang. Data biaya yang dibutuhkan UD Perkasa Truss Trayeman selama setahun sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Biaya Setahun Sistem Lama

Keterangan Biaya Operasional	Biaya
- Biaya listrik (0,8 KWH x 360 hari x Rp 1.444,7)	Rp. 416.073,6
- Biaya buku folio 200 lembar (Rp 30.000 x 2 buku)	Rp. 60.000
- Biaya buku kas ongkir (Rp. 15.000 x 3 buku)	Rp. 45.000
- Biaya fotocopy kertas stok (Rp. 1.000 x 450 lembar)	Rp. 450.000
- Biaya bolpoint (Rp. 18.000 x 4 kotak)	Rp. 72.000
Total	Rp. 1.043.073,6

Sumber : Data Diolah 2021

d. *Control*

Analisis pengendalian dilakukan dengan memperhatikan pengendalian dan penyimpanan data yang dijalankan oleh sistem. Analisis pengendalian menunjukkan sistem input data persediaan di buku dan *microsoft excel* masih memiliki kolom-kolom yang tidak rapi dan masa perawatan yang kurang diperhatikan sehingga dokumen persediaan ini rawan terselip, rusak, bahkan hilang. Penyimpanan dokumen dilakukan dengan mengarsipkan dokumen persediaan berdasarkan bulan di meja staf administrasi, namun tidak dilakukan *copy* dokumen sebagai *back up*.

e. *Efficiency*

Analisis efisiensi pada sistem persediaan di UD Perkasa Truss dilakukan dengan membandingkan sumber daya yang dihabiskan untuk menghasilkan informasi dengan nilai output yang dihasilkan. Analisis efisiensi menunjukkan terjadinya penggunaan buku catatan dan tinta pulpen yang berlebihan saat melakukan pencatatan data persediaan, terutama jika terdapat kesalahan pencatatan. Selain itu, pengerjaan yang dilakukan oleh satu staf untuk dua kali pencatatan yaitu buku dan penginputan ke *microsoft excel* memakan waktu yang cukup lama hingga laporan siap disajikan. Sementara itu, informasi yang dihasilkan hanya terbatas pada informasi sisa persediaan akhir saja, belum mencakup daftar piutang, total penjualan, dan trend penjualan barang tahunan. Perhitungan daftar piutang, total

penjualan, dan analisa trend penjualan barang tahunan perlu dilakukan secara manual di waktu terpisah.

f. *Service*

Analisis pelayanan pada sistem persediaan UD Perkasa Truss dilakukan dengan memperhatikan kemudahan sistem dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam waktu singkat. Analisis pelayanan menunjukkan bahwa jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan informasi pada sistem yang berjalan membutuhkan waktu lebih lama dari perkiraan, utamanya jika terjadi kesalahan pencatatan.

4.1.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan hasil analisis PIECES, didapat rancangan sistem yang dibutuhkan oleh UD Perkasa Truss Trayeman sebagai berikut.

a. Kebutuhan Fungsional

1) Sistem harus memiliki fitur input, meliputi :

- a) Pengguna dapat memasukkan data berbagai jenis persediaan berdasarkan kode, nama, harga, dan jumlah.
- b) Pengguna dapat menambah, mengubah, menghapus, dan menyimpan data persediaan.

2) Sistem harus memiliki fitur pengolahan data, meliputi :

- a) Memiliki fungsi matematis. Mampu mengolah fitur input persediaan dalam bentuk penambahan dan pengurangan jumlah persediaan.

b) Memiliki fungsi penyimpanan. Data persediaan dan laporan persediaan selain disimpan pada penyimpanan internal perangkat, perlu dilakukan *back up* pada *hard disk*.

3) Sistem harus memiliki fitur pelaporan, meliputi :

- a) Menyajikan laporan persediaan barang keluar.
- b) Menyajikan laporan persediaan barang masuk.
- c) Menyajikan laporan persediaan saat ini *real time*.
- d) Menyajikan laporan persediaan bulanan.
- e) Menyajikan trend penjualan barang tahunan.

b. Kebutuhan Non Fungsional

1) Software

Software yang dibutuhkan dalam sistem yang baru adalah *Krishand Inventory*. *Krishand Inventory* merupakan software akuntansi persediaan yang digunakan untuk mengelola persediaan dan menghasilkan informasi persediaan.

2) Hardware

Laptop ACER One 14 Z1401-C9UE, dengan spesifikasi CPU *Intel Coleron Dual Core (1M Cache, 2,16 GHz up to 2,58 GHz)*, RAM DDR3 2GB, *storage speed* 5400 RPM yang bersistem operasi *Microsoft Windows 10*, *Hard Disk Eksternal Toshiba Canvio Basic* 1 TB, dan printer.

3) Keamanan

Sistem ini dilengkapi dengan *login user* dan *user permission levels*, sehingga tidak semua user bisa masuk kedalam sistem dan pembatasan akses level setiap user.

4) Pemasangan sistem yang baru harus selesai pada batas waktu yang ditetapkan pemilik UD Perkasa Truss Trayeman yaitu tiga hari.

4.1.4 Analisis TELOS

Analisis kelayakan sistem ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem yang diusulkan yaitu *Krishand Inventory* sudah layak atau belum berdasarkan kebutuhan perusahaan. Analisis kelayakan yang dilakukan sebagai berikut :

a. Kelayakan Teknik

Analisis kelayakan teknik dilakukan dengan memperhatikan apakah sistem yang diusulkan terintegrasi dengan sistem yang berjalan. Berdasarkan komponen infrastruktur teknologi informasi yang dimiliki sistem lama dan kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan sistem yang diusulkan menunjukkan hal yang dibutuhkan secara non fungsional untuk mengoperasikan sistem baru hanya pada penambahan *hard disk* saja. Sementara itu, untuk mengoperasikan sistem yang diusulkan juga tidak membutuhkan kemampuan khusus jika operator sebelumnya telah mampu mengoperasikan *microsoft excel*.

b. Kelayakan Ekonomi

Perbandingan biaya operasional yang dikeluarkan pada sistem baru dan sistem lama sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Perbandingan Biaya Sistem Baru Dan Sistem Lama

BIAYA SISTEM BARU		TAHUN PERTAMA	TAHUN KEDUA
a.	<u>Biaya Instalasi</u>		
	- Hard Disk Toshiba 1 TB	Rp. 685.000	
	- Software Krishand Inventory	Rp. 0	
b.	<u>Biaya Operasional</u>		
	- Biaya listrik	Rp. 416.073,6	
	(0,8 KWH x 360 hari x Rp 1.444,7)		
	- Biaya kertas/ HVS A4 75 gr	Rp. 140.000	
	(Rp. 35.000 x 4 rim)		
	- Biaya bolpoint	Rp. 72.000	
	(Rp. 18.000 x 4 kotak)		
		Rp. 1.313.073,6	
a.	<u>Biaya Operasional</u>		
	- Biaya listrik (asumsi kenaikan 5%)		Rp. 436.694,4
	(0,8 KWH x 360 hari x Rp 1.516,9)		
	- Biaya kertas/ HVS A4 75 gr		Rp. 140.000
	(Rp. 35.000 x 4 rim)		
	- Biaya bolpoint		Rp. 72.000
	(Rp. 18.000 x 4 kotak)		
			Rp. 648.694,4

BIAYA SISTEM LAMA

a. Biaya Operasional

- | | |
|-----------------------------------|---------------|
| - Biaya listrik | Rp. 416.073,6 |
| (0,8 KWH x 360 hari x Rp 1.444,7) | |
| - Biaya buku folio 200 lembar | Rp. 60.000 |
| (Rp 30.000 x 2 buku) | |
| - Biaya buku kas ongkir | Rp. 45.000 |
| (Rp. 15.000 x 3 buku) | |
| - Biaya fotocopy kertas stok | Rp. 450.000 |
| (Rp. 1.000 x 450 lembar) | |
| - Biaya bolpoint | Rp. 72.000 |
| (Rp. 18.000 x 4 kotak) | |

Rp. 1.043.073,6

a. Biaya Operasioanal

- | | |
|--------------------------------------|---------------|
| - Biaya listrik (asumsi kenaikan 5%) | Rp. 436.694,4 |
| (0,8 KWH x 360 hari x Rp 1.516,9) | |
| - Biaya buku folio 200 lembar | Rp. 60.000 |
| (Rp 30.000 x 2 buku) | |
| - Biaya buku kas ongkir | Rp. 45.000 |
| (Rp. 15.000 x 3 buku) | |
| - Biaya fotocopy kertas stok | Rp. 450.000 |
| (Rp. 1.000 x 450 lembar) | |
| - Biaya bolpoint | Rp. 72.000 |
| (Rp. 18.000 x 4 kotak) | |

Rp 1.063.694,4

KEUNTUNGAN	OPERASIONAL (Rp. 270.000)	Rp. 415.000
SISTEM		

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan perhitungan diatas pada tahun pertama mengalami kerugian operasioanal sistem sebesar Rp. 270.000, kerugian ini disebabkan oleh biaya yang dikeluarkan untuk instalasi sistem baru. Pada tahun kedua UD Perkasa Truss Trayeman akan mendapatkan keuntungan operasional sistem sebesar Rp. 415.000.

c. Kelayakan Hukum

Analisis kelayakan hukum dilakukan dengan memperhatikan legalitas atas *hardware* dan *software* yang digunakan dalam sistem yang diusulkan. Pada sistem yang diusulkan, *hardware* yang dibutuhkan dibeli secara legal di toko elektronik terdekat, sedangkan *software Krishand Inventory* diperoleh secara legal dan diunduh dari web resmi Krishand di <https://www.krishand.com/software-stock-barang>.

d. Kelayakan Operasional

Analisis kelayakan operasional dilakukan dengan memperhatikan peningkatan kinerja dan kualitas output yang dihasilkan oleh sistem yang diusulkan. Setelah diterapkan dan dilakukan pencatatan, sistem yang diusulkan menghasilkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Sistem yang diusulkan mempermudah proses pengolahan data persediaan, dan menghasilkan informasi persediaan yang dibutuhkan secara lebih cepat. Terdapat fitur input penerimaan

barang, pengeluaran barang, saldo persediaan awal, dan lain-lain yang mempermudah *user* untuk menggunakan sistem. Selain itu, terdapat petunjuk yang tertera untuk menjelaskan apa fungsi dari fitur-fitur yang ditampilkan.

- 2) Sistem yang diusulkan mampu menghasilkan surat jalan, bukti penerimaan/pengeluaran barang, retur pembelian/penjualan, laporan penyesuaian barang, rincian mutasi persediaan, saldo akhir HPP per kelompok barang, hingga *trend* penjualan barang tahunan secara otomatis.
- 3) Sistem yang diusulkan membantu meminimalisir pencatatan manual pada buku dan menghasilkan kualitas output yang akurat.
- 4) Sistem yang diusulkan memiliki proses penyimpanan data persediaan dan laporan terkait persediaan yang tertata rapi dan memiliki *back up* masing-masing.

e. Kelayakan Penjadwalan

Instalasi sistem yang diusulkan dapat dilakukan sesuai batas waktu yang telah ditetapkan oleh pemilik UD Perkasa Truss Trayeman yaitu tiga hari.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Yang Diterapkan di UD Perkasa Truss Trayeman

Sistem informasi akuntansi persediaan yang berjalan di UD Perkasa Truss Trayeman memiliki komponen yang terdiri dari prosedur

pembelian, penerimaan, dan penyimpanan persediaan. Pada prosedur pencatatan persediaan dilakukan dua kali, yaitu pencatatan manual pada buku dan penginputan data pada *microsoft excel*. Selanjutnya sistem informasi akuntansi persediaan yang dijalankan dianalisa menggunakan analisis PIECES dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 5 Gambaran Besar Hasil Analisis PIECES

Jenis Analisis	Teori PIECES	Sistem Yang Sedang Berjalan	Kesimpulan
Analisis Performance	Sistem dapat dikatakan memiliki kinerja yang layak apabila mampu menyelesaikan tugas dengan cepat. Pengukuran kinerja dilakukan dengan memperhatikan <i>throughput</i> dan <i>response time</i> .	Sistem saat ini membutuhkan waktu rata-rata 5 jam perharinya untuk menyelesaikan pencatatan pada buku dan penginputan ke <i>microsoft excel</i> . Hal ini menyebabkan penyelesaian laporan persediaan sering terlambat dan diselesaikan di hari berikutnya.	Tidak Layak
Analisis Information	Sistem dapat dikatakan layak apabila mampu memberikan informasi yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan.	Sistem saat ini hanya menghasilkan informasi rekap persediaan per produk dan harga pokok penjualannya. Setelah dilakukan <i>stock opname</i> sebanyak empat kali,	Tidak Layak

		didapatkan rata-rata terdapat dua item barang yang disajikan tidak akurat dibanding kondisi sebenarnya.	
Analisis	Sistem dapat dikatakan layak apabila memberikan peningkatan manfaat dan penurunan biaya yang tidak perlu.	Sistem saat ini mengeluarkan biaya ekonomis berupa waktu dan tenaga, serta biaya klerikal lebih besar dari biaya perkiraan untuk mengelola sistem. Biaya klerikal digunakan untuk membeli peralatan tulis karena pencatatan persediaan dilakukan dua kali.	Tidak Layak
Control	Sistem dapat dikatakan memiliki pengendalian yang baik apabila mampu mengamankan data dan terdapat pembatasan akses.	Sistem saat ini kurang memperhatikan masa perawatan dokumen dan belum dilakukannya <i>back up</i> data. Sehingga rawan terjadi data rusak, terselip, atau hilang yang selanjutnya akan menghambat penyajian laporan.	Tidak Layak
Analisis	Sistem dapat dikatakan efisien apabila terdapat pemanfaatan sumber daya secara maksimal	Sistem saat ini belum menghasilkan nilai manfaat output yang maksimal dibandingkan dengan sumber	Tidak Layak

	dengan biaya paling minimum.	daya yang digunakan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem terbatas pada rekap persediaan per produk saja, namun untuk menghasilkan informasi ini memakan waktu yang cukup lama serta menghabiskan biaya klerikal berlebihan karena pencatatan persediaan dilakukan dua kali.
Analisis	Sistem dapat dikatakan	Sistem saat ini belum Tidak Layak
Service	memberikan pelayanan yang baik apabila dapat memudahkan penggunanya untuk menghasilkan output dalam waktu singkat.	memudahkan pengguna dalam menghasilkan output secara singkat.

Sumber : Data Diolah 2021

Hasil dari analisis PIECES menunjukkan sistem informasi akuntansi persediaan yang dijalankan dinilai tidak layak dari segi performance, information, economic, control, efficiency, dan service. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi persediaan yang dijalankan membutuhkan waktu yang lama hingga menghasilkan informasi persediaan yang dibutuhkan. Selain itu, biaya yang

dikeluarkan tidak sebanding dengan informasi persediaan yang dihasilkan karena terbatas pada rekap persediaan per produk saja. Sehingga sistem informasi akuntansi persediaan yang dijalankan di UD Perkasa Truss Trayeman memerlukan perbaikan sistem.

4.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Yang Sesuai Dengan Kebutuhan UD Perkasa Truss Trayeman

Berdasarkan hasil analisis PIECES didapat bahwa sistem informasi akuntansi persediaan yang dibutuhkan UD Perkasa Truss Trayeman dari sisi fungsional adalah sistem memiliki fitur input, pengolahan data, dan mampu menghasilkan informasi mutasi persediaan, total penjualan, dan trend penjualan barang secara akurat. Sedangkan dari sisi non fungsional, sistem yang dibutuhkan harus terintegrasi dengan sistem yang ada sebelumnya, serta memiliki penyimpanan, dan pengendalian yang lebih baik. Berdasarkan kebutuhan sistem tersebut, selanjutnya diusulkan sebuah sistem yang mampu memenuhi kebutuhan UD Perkasa Truss Trayeman yaitu menggunakan aplikasi Krishand Inventory, dan dilakukan analisis kelayakan menggunakan analisis TELOS dan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 6 Gambaran Besar Hasil Analisis TELOS

Jenis Analisis	Teori TELOS	Sistem Yang Diusulkan	Kesimpulan
Kelayakan Teknik	Sistem dapat dikatakan layak secara teknik	Untuk menggunakan sistem yang diusulkan	Layak hanya

apabila menguntungkan membutuhkan penambahan dari segi *hard disk* saja karena pengembangannya, komponen lain yang terintegrasi dengan dibutuhkan sudah terdapat dan sistem lama dari segi terintegrasi dengan sistem penggunaannya, dan sebelumnya. Selain itu untuk mudah digunakan atau menggunakan sistem yang tidak memerlukan diusulkan tidak membutuhkan kemampuan khusus kemampuan khusus, karena setelah diterapkan. pengoperasian sistem hampir sama dengan sistem lama namun memberikan keuntungan hasil informasi persediaan yang lebih variatif dan akurat.

Kelayakan	Sistem dapat dikatakan	Perhitungan perbandingan	Layak
Ekonomi	layak secara ekonomi apabila biaya pengembangan dan pengelolaan sistem baru tidak lebih besar atau kurang dari biaya pengembangan dan pengelolaan sistem sebelumnya.	biaya sistem lama dan sistem baru menghasilkan bahwa pada tahun pertama mengalami kerugian operasional sistem sebesar Rp. 270.000, kerugian ini disebabkan oleh biaya yang dikeluarkan untuk instalasi sistem baru. Pada tahun kedua	

		UD Perkasa Truss Trayeman
		sistem yang diusulkan akan menghasilkan keuntungan operasional sistem sebesar Rp. 415.000. Sehingga, sistem yang diusulkan layak secara ekonomi.
Kelayakan	Sistem dapat dikatakan	Sistem yang diusulkan Layak
Legal	layak secara legal apabila tidak melanggar legalitas hak pemilik atas sistem dan perangkat yang dibutuhkan.	menggunakan <i>hardware</i> yang dibeli secara legal di toko elektronik terdekat, sedangkan software <i>Krishand Inventory</i> yang diperoleh secara legal dan diunduh dari web resmi Krishand di https://www.krishand.com/software-stock-barang .
Kelayakan	Sistem dapat dikatakan	Sistem yang diusulkan Layak
Operasional	layak secara operasional apabila mendukung operasional perusahaan dengan meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan kualitas output.	mengurangi pencatatan manual sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu sistem yang diusulkan mempermudah proses pengolahan data dan menghasilkan informasi

Berdasarkan hasil analisis TELOS, perbaikan sistem menggunakan aplikasi Krishand Inventory dinilai layak dari segi teknik, ekonomis, legal, operasional, dan penjadwalannya. Hal ini dikarenakan sistem yang diusulkan dapat memberikan informasi mengenai pengeluaran barang, penerimaan barang, retur, hingga trend penjualan barang tahunan yang sangat berguna bagi pengambilan keputusan perusahaan kedepannya. Dengan nilai manfaat ouput yang cukup besar ini, biaya yang dibutuhkan perusahaan tidak cukup banyak karena hanya memerlukan penambahan satu hardware saja untuk menunjang operasional sistem. Hal ini pula yang menunjang instalasi sistem baru tidak membutuhkan waktu lama dan dapat sesuai dengan jadwal pemasangan yang direncanakan sebelumnya.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan di UD Perkasa Truss Trayeman memiliki prosedur pencatatan dua kali yaitu pencatatan buku dan penginputan data ke *microsoft excel*, namun informasi yang dihasilkan oleh sistem ini terbatas pada informasi mutasi barang saja. Berdasarkan hasil analisis PIECES pada sistem yang diterapkan di UD Perkasa Truss Trayeman menunjukkan sistem yang diterapkan tidak layak dari segi *performance, information, economic, control, efficiency*, dan *service*, karena membutuhkan waktu yang lama hingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Sehingga sistem yang diterapkan saat ini membutuhkan perbaikan sistem.
2. Dari hasil perbandingan teori PIECES dengan hasil analisis PIECES pada sistem yang diterapkan menghasilkan usulan kebutuhan sistem yaitu dari sisi fungsional adalah sistem memiliki fitur input, pengolahan data, dan mampu menghasilkan informasi mutasi persediaan, total penjualan, dan trend penjualan barang secara akurat. Sedangkan dari sisi non fungsional, sistem yang dibutuhkan harus terintegrasi dengan sistem yang ada sebelumnya, serta memiliki penyimpanan, dan pengendalian yang lebih baik. Berdasarkan hasil analisis TELOS, sistem yang diusulkan yaitu

menggunakan aplikasi *Krishand Inventory* dinilai layak dari segi kelayakan teknik, ekonomi, hukum, operasional, dan penjadwalan karena mampu memenuhi kebutuhan sistem UD Perkasa Truss Trayeman.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Dalam melakukan pengelolaan data persediaan perlu ditingkatkan ketelitian agar kesalahan pencatatan data persediaan dapat diminimalisir, sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan relevan.
2. Untuk mengatasi masalah pada sistem yang berjalan, maka penulis mengusulkan agar dalam pengelolaan data persediaan lebih meminimalisir pencatatan manual, sehingga sistem yang diusulkan dibuat secara terkomputerisasi agar dapat mengelola data persediaan menjadi lebih efektif, efisien, dan memiliki sistem *back up*.
3. Untuk menjaga keamanan sistem informasi akuntansi persediaan, sebaiknya menggunakan proteksi file pada sistem. Hal ini sangat berguna agar izin akses sistem hanya diberikan kepada pengguna yang berkepentingan dan menghindari pengguna lain yang tidak berkepentingan untuk mengakses sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Susanto, Azhar. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Edisi Perdana, Cetakan Pertama*. Bandung: Lingga Jaya.
- [2] Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [3] Romney, Marshall and Steinbart, Paul. (2015). *Accounting Information System Ninth Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- [4] Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Mujilan, Agustinus. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi I*. Madiun: Wima Pers.
- [6] Baridwan, Zaki. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- [7] Kartikahadi, Hans. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Widjajanto, Nugroho. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- [9] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [10] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R&D, Cetakan Kedua Puluh*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multiyariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- [12] Simanjuntak, Payaman. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- [13] Permana, Dhika. (2015). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada UD. Utama Jati Yogyakarta. Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 180 hal.
- [14] Sunandar, dkk. (2020). *Metodologi Penelitian*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kesediaan Membimbing Tugas Akhir

1. Surat Kesediaan Membimbing Tugas Akhir Dosen Pembimbing I

IK	P2 M	PH B	07.d.4. 1
----	---------	---------	--------------

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY : 09.011.062
Jabatan : *) Pembimbing 1 / ~~Pembimbing 2~~

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : SISKI AYU JOHANI
NIM : 18031111
Kelas : 6J
Judul TA : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
(STUDI KASUS DI UD PERKASA TRUSS TRAYEMAN)

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : MENYESUAIKAN
Waktu : MENYESUAIKAN
Tempat : MENYESUAIKAN
2. Hari : MENYESUAIKAN
Waktu : MENYESUAIKAN
Tempat : MENYESUAIKAN

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 29 Maret 2021
Pembimbing

Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 09.011.062

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. *) : Pilih salah satu

2. Surat Kediaan Membimbing Tugas Akhir Dosen Pembimbing II

IK	P2	PH	07.d.4.
	M	B	1

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak, CAAT
NIPY : 02.019.413
Jabatan : *) ~~Pembimbing 1~~ / Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : SISK A AYU JOHANI
NIM : 18031111
Kelas : 6J
Judul TA : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
(STUDI KASUS DI UD PERKASA TRUSS TRAYEMAN)

Kersediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : MENYESUAIKAN
Waktu : MENYESUAIKAN
Tempat : MENYESUAIKAN
2. Hari : MENYESUAIKAN
Waktu : MENYESUAIKAN
Tempat : MENYESUAIKAN

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 29 Maret 2021
Pembimbing

Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak, CAAT
NIPY. 02.019.413

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. *) : Pilih salah satu

Lampiran 2. Buku Bimbingan Tugas Akhir

1. Catatan Bimbingan Tugas Akhir Dengan Dosen Pembimbing I

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	Minggu, 7 Maret 2021	Pengajuan dan Acc Judul TA.	
2.	Senin, 29 Maret 2021	Pengajuan Surat kesediaan Membimbing TA	
3.	Selasa, 30 Maret 2021	Bimbingan Proposal Proposal TA	
4.	Minggu, 18 April 2021	Revisi dan bimbingan Proposal TA	
5.	Selasa, 20 April 2021	Bimbingan dan Acc Proposal TA	
6.	Minggu, 18 Juli 2021	Bimbingan TA.	
7.	Jumat 23 Juli 2021	Bimbingan dan Acc TA	

- Catatan :
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

2. Catatan Bimbingan Tugas Akhir Dengan Dosen Pembimbing II

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	Senin, 29 Maret 2021	ACC Judul TA dan pengajuan Surat kesediaan Membimbing TA	
2.	Minggu, 2 Mei 2021	Bimbingan proposal TA	
3.	Kamis, 20 Mei 2021	Bimbingan dan ACC Proposal TA	
4.	Jumat, 11 Juni 2021	Bimbingan TA	
5.	Selasa 20 Juli 2021	Bimbingan TA	
6.	Kamis 22 Juli 2021	Bimbingan dan ACC TA	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

Lampiran 3. Informasi Yang Dihasilkan Sistem Lama

1. Informasi Saldo Persediaan Awal

UD PERKASA TRUSS TRAYEMAN

DAFTAR BARANG

Per : 01 November 2020

TANGGAL : 1

BULAN : 11

TAHUN : 2020

KODE BARANG	NAMA BARANG	HARGA AWAL	SALDO AWAL	TOTAL
1-C60	Canal C75 0,60	Rp 62.000	59	Rp 3.658.000
1-C65	Canal C75 0,65	Rp 64.000	181	Rp 11.584.000
1-C70	Canal C75 0,70	Rp 70.000	225	Rp 15.750.000
1-C75	Canal C75 0,75	Rp 74.000	127	Rp 9.398.000
1-C100	Canal C75 1,00	Rp 102.000	193	Rp 19.686.000
2-R28	Reng R28	Rp 29.500	262	Rp 7.729.000
2-R30	Reng R30	Rp 32.000	399	Rp 12.768.000
3-GM	Genteng Pasir Merah	Rp 33.000	171	Rp 5.643.000
3-GHj	Genteng Pasir Hijau	Rp 33.000	0	Rp -
3-GC	Genteng Pasir Cokelat	Rp 28.500	350	Rp 9.975.000
3-GHt	Genteng Pasir Hitam	Rp 33.000	0	Rp -
3-GT1	Genteng Transparan 1x4	Rp 45.000	9	Rp 405.000
3-GT2	Genteng Transparan 2x4	Rp 80.000	10	Rp 800.000
4-G25	Galvalume 0,25	Rp 28.000	2037,5	Rp 57.050.000
4-G30	Galvalume 0,30	Rp 33.000	1809	Rp 59.697.000
4-GP	Galvalume Pasir 0,30	Rp 43.500	0	Rp -
4-GT	Galvalume Transparan	Rp 100.000	12	Rp 1.200.000
5-BTB	Bondek Star 0,75	Rp 112.000	0	Rp -
5-ST	Bondek TB 0,75	Rp 108.000	0	Rp -
6-M6	Wiremesh M6	Rp 385.000	0	Rp -
6-M8	Wiremesh M8	Rp 600.000	0	Rp -
6-M10	Wiremesh M10	Rp 980.000	0	Rp -
7-NG	Nok Galvalume	Rp 75.000	35	Rp 2.625.000
7-NGP	Nok Galvalume Pasir	Rp 93.000	10	Rp 930.000
7-NPM	Nok Pasir Merah	Rp 21.000	51	Rp 1.071.000
7-NPHj	Nok Pasir Hijau	Rp 21.000	33	Rp 693.000
7-NPC	Nok Pasir Cokelat	Rp 18.000	65	Rp 1.170.000
7-NPHt	Nok Pasir Hitam	Rp 18.000	8	Rp 144.000
8-H24	Hollo 0,30 2x4	Rp 14.500	11	Rp 159.500
8-H44	Hollo 0,30 4x4	Rp 19.500	127	Rp 2.476.500
9-S16	Skrup 10x16	Rp 170	81100	Rp 13.787.000
9-S19	Skrup 10x19	Rp 180	41500	Rp 7.470.000
9-S50	Skrup 12x50	Rp 500	10920	Rp 5.460.000
9-S61	Skrup 6x1	Rp 75	19200	Rp 1.440.000
9-S614	Skrup 6x1 1/4	Rp 90	0	Rp -
9-SDb	Dinabolt	Rp 1.800	1061	Rp 1.909.800
		159.966	Rp	254.678.800

2. Tabel Transaksi Selama Periode November 2021

UD PERKASA TRUSS PERSEDIAAN BARANG 01 November 2020							
TGL	URAIAN	KODE BARANG	NAMA BARANG	MASUK	HARGA	TOTAL	KELUAR
01/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75		Rp	-	13
01/11/2020	Penjualan	1-C100	Canal C75 1,00		Rp	-	7
01/11/2020	Penjualan	2-R28	Reng R28		Rp	-	7
01/11/2020	Penjualan	4-G25	Galvalume 0,25		Rp	-	37
01/11/2020	Penjualan	4-G30	Galvalume 0,30		Rp	-	15
01/11/2020	Penjualan	9-S16	Skrup 10x16		Rp	-	200
01/11/2020	Penjualan	9-S19	Skrup 10x19		Rp	-	300
01/11/2020	Penjualan	9-S50	Skrup 12x50		Rp	-	215
01/11/2020	Penjualan	9-SDb	Dinabolt		Rp	-	3
02/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75		Rp	-	18
02/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70		Rp	-	12
02/11/2020	Penjualan	1-C65	Canal C75 0,65		Rp	-	8
02/11/2020	Penjualan	2-R28	Reng R28		Rp	-	7
02/11/2020	Penjualan	2-R30	Reng R30		Rp	-	30
02/11/2020	Penjualan	3-GM	Genteng Pasir Merah		Rp	-	1
02/11/2020	Penjualan	3-GC	Genteng Pasir Cokelat		Rp	-	3
02/11/2020	Penjualan	4-G25	Galvalume 0,25		Rp	-	131
02/11/2020	Penjualan	4-G30	Galvalume 0,30		Rp	-	52
02/11/2020	Penjualan	7-NG	Nok Galvalume		Rp	-	2
02/11/2020	Penjualan	8-H44	Hollo 0,30 4x4		Rp	-	5
02/11/2020	Penjualan	9-S16	Skrup 10x16		Rp	-	50
02/11/2020	Penjualan	9-S19	Skrup 10x19		Rp	-	1.250
02/11/2020	Penjualan	9-S50	Skrup 12x50		Rp	-	1.370
02/11/2020	Penjualan	9-S61	Skrup 6x1		Rp	-	600
02/11/2020	Penjualan	9-SDb	Dinabolt		Rp	-	15
03/11/2020	Penjualan	1-C100	Canal C75 1,00		Rp	-	2
03/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75		Rp	-	28

03/11/2020	Penjualan	3-GT1	Genteng Transparan 1x4			Rp	-	4
03/11/2020	Penjualan	1-C60	Canal C75 0,60			Rp	-	20
03/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70			Rp	-	36
03/11/2020	Penjualan	1-C65	Canal C75 0,65			Rp	-	11
03/11/2020	Penjualan	2-R28	Reng R28			Rp	-	74
03/11/2020	Penjualan	3-GM	Genteng Pasir Merah			Rp	-	101
03/11/2020	Penjualan	4-G25	Galvalume 0,25			Rp	-	219
03/11/2020	Penjualan	4-G30	Galvalume 0,30			Rp	-	79
03/11/2020	Penjualan	8-H24	Hollo 0,30 2x4			Rp	-	4
03/11/2020	Penjualan	8-H44	Hollo 0,30 4x4			Rp	-	3
03/11/2020	Penjualan	7-NG	Nok Galvalume			Rp	-	6
03/11/2020	Penjualan	9-S16	Skrup 10x16			Rp	-	1.200
03/11/2020	Penjualan	9-S19	Skrup 10x19			Rp	-	650
03/11/2020	Penjualan	9-S50	Skrup 12x50			Rp	-	660
03/11/2020	Penjualan	9-S61	Skrup 6x1			Rp	-	400
03/11/2020	Penjualan	9-SDb	Dinabolt			Rp	-	18
03/11/2020	U/k Toko Kemantran	1-C65	Canal C75 0,65			Rp	-	8
03/11/2020	U/k Toko Kemantran	2-R28	Reng R28			Rp	-	6
03/11/2020	U/k Toko Kemantran	4-G30	Galvalume 0,30			Rp	-	66
04/11/2020	Dari Toko Kemantran	1-C75	Canal C75 0,75	96	Rp	74.000	Rp	7.104.000
04/11/2020	Dari Toko Kemantran	1-C60	Canal C75 0,60	28	Rp	62.000	Rp	1.736.000
04/11/2020	Dari Toko Kemantran	2-R28	Reng R28	197	Rp	29.500	Rp	5.811.500
04/11/2020	Dari Toko Kemantran	4-G30	Galvalume 0,30	530	Rp	33.500	Rp	17.755.000
04/11/2020	Dari Toko Kemantran	4-G25	Galvalume 0,25	11	Rp	29.000	Rp	319.000
04/11/2020	Penjualan	1-C65	Canal C75 0,65			Rp	-	4
04/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75			Rp	-	32
04/11/2020	Penjualan	2-r28	Reng R28			Rp	-	14
04/11/2020	Penjualan	2-r30	Reng R30			Rp	-	4
04/11/2020	Penjualan	4-G25	Galvalume 0,25			Rp	-	14
04/11/2020	Penjualan	4-G30	Galvalume 0,30			Rp	-	38
04/11/2020	Penjualan	7-NG	Nok Galvalume					2
04/11/2020	Penjualan	9-s61	Skrup 6x1					2.000
04/11/2020	Penjualan	9-S16	Skrup 10x16			Rp	-	1.000
04/11/2020	Penjualan	9-S19	Skrup 10x19			Rp	-	200
04/11/2020	Penjualan	9-S50	Skrup 12x50			Rp	-	250
04/11/2020	Penjualan	9-Sdb	Dinabolt			Rp	-	10
04/11/2020	Penjualan	7-NPHj	Nok Pasir Hijau			Rp	-	10
04/11/2020	Penjualan	8-H24	Hollo 0,30 2x4					2
04/11/2020	Penjualan	8-H44	Hollo 0,30 4x4			Rp	-	2
05/11/2020	U/k Toko Kemantran	7-NPHj	Nok Pasir Hijau			Rp	-	50
05/11/2020	U/k Toko Kemantran	3-GHj	Genteng Pasir Hijau			Rp	-	300
05/11/2020	U/k Toko Kemantran	1-C60	Canal C75 0,60			Rp	-	67
05/11/2020	Pabrik	1-C60	Canal C75 0,60	350	Rp	62.000	Rp	21.700.000
05/11/2020	Pabrik	1-C65	Canal C75 0,65	250	Rp	66.000	Rp	16.500.000
05/11/2020	Pabrik	1-C70	Canal C75 0,70	200	Rp	70.000	Rp	14.000.000
05/11/2020	Pabrik	1-C75	Canal C75 0,75	400	Rp	74.000	Rp	29.600.000
05/11/2020	Pabrik	3-GHj	Genteng Pasir Hijau	600	Rp	33.000	Rp	19.800.000
05/11/2020	Pabrik	3-GM	Genteng Pasir Merah	150	Rp	33.000	Rp	4.950.000
05/11/2020	Pabrik	8-H24	Hollo 0,30 2x4	300	Rp	14.500	Rp	4.350.000
05/11/2020	Pabrik	8-H44	Hollo 0,30 4x4	100	Rp	20.000	Rp	2.000.000
05/11/2020	Pabrik	2-R28	Reng R28	1.000	Rp	29.500	Rp	29.500.000
05/11/2020	Pabrik	7-NPHj	Nok Pasir Hijau	100	Rp	20.000	Rp	2.000.000
05/11/2020	U/k Toko Kemantran	2-R28	Reng R28			Rp	-	350
05/11/2020	U/k Toko Kemantran	4-G30	Galvalume 0,30			Rp	-	110
05/11/2020	U/k Toko Kemantran	1-C65	Canal C75 0,65			Rp	-	100
05/11/2020	Dari Toko Kemantran	4-G25	Galvalume 0,25	100	Rp	29.000	Rp	2.900.000
05/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75			Rp	-	13
05/11/2020	Penjualan	2-r28	Reng R28			Rp	-	7
05/11/2020	Penjualan	3-GHj	Genteng Pasir Hijau			Rp	-	50
05/11/2020	Penjualan	4-G25	Galvalume 0,25			Rp	-	24
05/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30			Rp	-	45
05/11/2020	Penjualan	7-nphj	Nok Pasir Hijau			Rp	-	10
05/11/2020	Penjualan	8-h24	Hollo 0,30 2x4			Rp	-	90
05/11/2020	Penjualan	8-h44	Hollo 0,30 4x4			Rp	-	80
05/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19			Rp	-	130
05/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50			Rp	-	150

05/11/2020	Penjualan	9-s61	Skrup 6x1			Rp	-	2.000
06/11/2020	Dari Toko Kemantran	5-BTB	Bondek Star 0,75	21	Rp 112.000	Rp	2.352.000	
06/11/2020	U/k Toko Kemantran	4-G30	Galvalume 0,30			Rp	-	72
06/11/2020	Penjualan	1-c60	Canal C75 0,60			Rp	-	9
06/11/2020	Penjualan	1-C65	Canal C75 0,65			Rp	-	4
06/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70			Rp	-	10
06/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75			Rp	-	49
06/11/2020	Penjualan	2-R28	Reng R28			Rp	-	13
06/11/2020	Penjualan	2-R30	Reng R30			Rp	-	45
06/11/2020	Penjualan	3-GM	Genteng Pasir Merah			Rp	-	4
06/11/2020	Penjualan	4-G25	Galvalume 0,25			Rp	-	76
06/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30			Rp	-	14
06/11/2020	Penjualan	5-BTB	Bondek Star 0,75			Rp	-	21
06/11/2020	Penjualan	6-m8	Wiremesh M8	3	Rp 600.000	Rp	1.800.000	
06/11/2020	Penjualan	6-m8	Wiremesh M8			Rp	-	3
06/11/2020	Penjualan	8-h24	Hollo 0,30 2x4			Rp	-	1
06/11/2020	Penjualan	8-h44	Hollo 0,30 4x4			Rp	-	3
06/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19			Rp	-	1.950
06/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50			Rp	-	150
06/11/2020	Penjualan	9-s61	Skrup 6x1			Rp	-	200
07/11/2020	Penjualan	1-C60	Canal C75 0,60			Rp	-	26
07/11/2020	Penjualan	1-C65	Canal C75 0,65			Rp	-	13
07/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70			Rp	-	13
07/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75			Rp	-	6
07/11/2020	Penjualan	2-R28	Reng R28			Rp	-	31
07/11/2020	Penjualan	4-G25	Galvalume 0,25			Rp	-	82
07/11/2020	Penjualan	4-G30	Galvalume 0,30			Rp	-	159
07/11/2020	Penjualan	9-s16	Skrup 10x16			Rp	-	400
07/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19			Rp	-	650
07/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50			Rp	-	800
07/11/2020	Penjualan	9-s61	Skrup 6x1			Rp	-	200
07/11/2020	Penjualan	7-NG	Nok Galvalume			Rp	-	1
07/11/2020	Penjualan	8-h24	Hollo 0,30 2x4			Rp	-	18
07/11/2020	Retur Penjualan	9-s19	Skrup 10x19	100	Rp 180	Rp	18.000	
07/11/2020	Retur Penjualan	7-ng	Nok Galvalume	2	Rp 75.000	Rp	150.000	
08/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75			Rp	-	94
08/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70			Rp	-	16
08/11/2020	Penjualan	1-C60	Canal C75 0,60			Rp	-	2
08/11/2020	Penjualan	2-r28	Reng R28			Rp	-	38
08/11/2020	Penjualan	2-r30	Reng R30			Rp	-	60
08/11/2020	Penjualan	4-g25	Galvalume 0,25			Rp	-	59
08/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30			Rp	-	68
08/11/2020	Penjualan	8-h24	Hollo 0,30 2x4			Rp	-	1
08/11/2020	Penjualan	9-s16	Skrup 10x16			Rp	-	800
08/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19			Rp	-	3080
08/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50			Rp	-	771
08/11/2020	Penjualan	9-sdb	Dinabolt			Rp	-	17
09/11/2020	U/k Toko Kemantran	2-R28	Reng R28			Rp	-	200
09/11/2020	U/k Toko Kemantran	4-G30	Galvalume 0,30			Rp	-	120
09/11/2020	U/k Toko Kemantran	8-H24	Hollo 0,30 2x4			Rp	-	100
09/11/2020	Penjualan	1-C60	Canal C75 0,60			Rp	-	3
09/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70			Rp	-	2
09/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75			Rp	-	12
09/11/2020	Penjualan	1-C100	Canal C75 1,00			Rp	-	50
09/11/2020	Penjualan	2-r28	Reng R28			Rp	-	12
09/11/2020	Penjualan	4-g25	Galvalume 0,25			Rp	-	116
09/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30			Rp	-	5
09/11/2020	Penjualan	4-gp	Galvalume Pasir 0,30			Rp	-	40
09/11/2020	Penjualan	9-s16	Skrup 10x16			Rp	-	300
09/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19			Rp	-	1550
09/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50			Rp	-	400
09/11/2020	Penjualan	9-sdb	Dinabolt			Rp	-	26
09/11/2020	Penjualan	8-h24	Hollo 0,30 2x4			Rp	-	2
10/11/2020	Dari Toko Kemantran	4-gp	Galvalume Pasir 0,30	220	Rp 44.500	Rp	9.790.000	
10/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75			Rp	-	18
10/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70			Rp	-	3

10/11/2020	Penjualan	1-C65	Canal C75 0,65	Rp	-	3
10/11/2020	Penjualan	2-r28	Reng R28	Rp	-	10
10/11/2020	Penjualan	3-GT2	Genteng Transparan 2x4	Rp	-	4
10/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30	Rp	-	8
10/11/2020	Penjualan	4-g25	Galvalume 0,25	Rp	-	20
10/11/2020	Penjualan	9-s16	Skrup 10x16	Rp	-	200
10/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50	Rp	-	150
10/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19	Rp	-	200
10/11/2020	Penjualan	7-nphj	Nok Pasir Hijau	Rp	-	11
10/11/2020	Penjualan	8-h44	Hollo 0,30 4x4		0	2
11/11/2020	Dari Toko Kemantran	4-g25	Galvalume 0,25	570 Rp 29.000	Rp 16.530.000	
11/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70	Rp	-	9
11/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75	Rp	-	25
11/11/2020	Penjualan	2-r28	Reng R28	Rp	-	11
11/11/2020	Penjualan	2-r30	Reng R30	Rp	-	20
11/11/2020	Penjualan	4-g25	Galvalume 0,25	Rp	-	46
11/11/2020	Penjualan	8-h24	Hollo 0,30 2x4	Rp	-	26
11/11/2020	Penjualan	7-npm	Nok Pasir Merah	Rp	-	15
11/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19	Rp	-	350
11/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50	Rp	-	150
11/11/2020	Penjualan	9-s61	Skrup 6x1	Rp	-	500
11/11/2020	Penjualan	9-sdb	Dinabolt	Rp	-	7
12/11/2020	Penjualan	1-C60	Canal C75 0,60	Rp	-	2
12/11/2020	Penjualan	1-C65	Canal C75 0,65	Rp	-	15
12/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70	Rp	-	44
12/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75	Rp	-	60
12/11/2020	Penjualan	2-R28	Reng R28	Rp	-	33
12/11/2020	Penjualan	2-R30	Reng R30	Rp	-	70
12/11/2020	Penjualan	3-GM	Genteng Pasir Merah	Rp	-	90
12/11/2020	Penjualan	3-GC	Genteng Pasir Cokelat	Rp	-	35
12/11/2020	Penjualan	4-g25	Galvalume 0,25	Rp	-	24
12/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30	Rp	-	20
12/11/2020	Penjualan	4-gt	Galvalume Transparan	Rp	-	2

12/11/2020	Penjualan	9-s16	Skrup 10x16	Rp	-	2000
12/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19	Rp	-	1654
12/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50	Rp	-	300
12/11/2020	Penjualan	9-s61	Skrup 6x1	Rp	-	1200
12/11/2020	Penjualan	8-h24	Hollo 0,30 2x4	Rp	-	8
12/11/2020	Penjualan	7-npm	Nok Pasir Merah	Rp	-	14
12/11/2020	Penjualan	7-npc	Nok Pasir Cokelat	Rp	-	6
13/11/2020	Dari Toko Kemantran	3-GM	Genteng Pasir Merah	200 Rp 33.000	Rp 6.600.000	
13/11/2020	Dari Toko Kemantran	4-G30	Galvalume 0,30	330 Rp 33.500	Rp 11.055.000	
13/11/2020	Dari Toko Kemantran	2-R30	Reng R30	200 Rp 32.000	Rp 6.400.000	
13/11/2020	Prive	9-SDb	Dinabolt	Rp	-	15
13/11/2020	U/k Toko Kemantran	3-GM	Genteng Pasir Merah	Rp	-	54
13/11/2020	U/k Toko Kemantran	7-NPM	Nok Pasir Merah	Rp	-	12
13/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70	Rp	-	21
13/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75	Rp	-	18
13/11/2020	Penjualan	2-r28	Reng R28	Rp	-	14
13/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30	Rp	-	171,5
13/11/2020	Penjualan	9-s16	Skrup 10x16	Rp	-	500
13/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19	Rp	-	900
13/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50	Rp	-	200
13/11/2020	Penjualan	9-sdb	Dinabolt	Rp	-	20
13/11/2020	Penjualan	7-ng	Nok Galvalume	Rp	-	2
14/11/2020	U/k Toko Kemantran	3-GM	Genteng Pasir Merah	Rp	-	33
14/11/2020	Penjualan	1-C60	Canal C75 0,60	Rp	-	13
14/11/2020	Penjualan	1-C65	Canal C75 0,65	Rp	-	4
14/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70	Rp	-	9
14/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75	Rp	-	41
14/11/2020	Penjualan	2-r28	Reng R28	Rp	-	29
14/11/2020	Penjualan	2-r30	Reng R30	Rp	-	7
14/11/2020	Penjualan	3-ghj	Genteng Pasir Hijau	Rp	-	46
14/11/2020	Penjualan	4-g25	Galvalume 0,25	Rp	-	163
14/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30	Rp	-	34
14/11/2020	Penjualan	4-gp	Galvalume Pasir 0,30	Rp	-	40

14/11/2020	Penjualan	4-gt	Galvalume Transparan	Rp	-	9
14/11/2020	Penjualan	7-ng	Nok Galvalume	Rp	-	3
14/11/2020	Penjualan	7-nphj	Nok Pasir Hijau	Rp	-	5
14/11/2020	Penjualan	8-h24	Hollo 0,30 2x4	Rp	-	12
14/11/2020	Penjualan	8-h44	Hollo 0,30 4x4	Rp	-	16
14/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19	Rp	-	2000
14/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50	Rp	-	600
14/11/2020	Penjualan	9-s61	Skrup 6x1	Rp	-	700
14/11/2020	Penjualan	9-sdb	Dinabolt	Rp	-	36
15/11/2020	Prive	8-H44	Hollo 0,30 4x4	Rp	-	3
15/11/2020	Prive	8-H24	Hollo 0,30 2x4	Rp	-	2
15/11/2020	Penjualan	1-C65	Canal C75 0,65	Rp	-	2
15/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70	Rp	-	11
15/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75	Rp	-	8
15/11/2020	Penjualan	2-r28	Reng R28	Rp	-	4
15/11/2020	Penjualan	2-r30	Reng R30	Rp	-	3
15/11/2020	Penjualan	4-g25	Galvalume 0,25	Rp	-	6
15/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30	Rp	-	113
15/11/2020	Penjualan	8-h24	Hollo 0,30 2x4	Rp	-	22
15/11/2020	Penjualan	8-h44	Hollo 0,30 4x4	Rp	-	5
15/11/2020	Penjualan	9-s16	Skrup 10x16	Rp	-	1800
15/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19	Rp	-	150
15/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50	Rp	-	600
15/11/2020	Penjualan	9-sdb	Dinabolt	Rp	-	17
16/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75	Rp	-	32
16/11/2020	Penjualan	1-C65	Canal C75 0,65	Rp	-	5
16/11/2020	Penjualan	8-H24	Hollo 0,30 2x4	Rp	-	1
16/11/2020	Penjualan	8-h44	Hollo 0,30 4x4	Rp	-	7
16/11/2020	Penjualan	4-g25	Galvalume 0,25	Rp	-	83
16/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30	Rp	-	36
16/11/2020	Penjualan	9-s16	Skrup 10x16	Rp	-	1300
16/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19	Rp	-	2150
16/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50	Rp	-	900
16/11/2020	Penjualan	3-GM	Genteng Pasir Merah	Rp	-	7
16/11/2020	Penjualan	1-C60	Canal C75 0,60	Rp	-	11
16/11/2020	Penjualan	9-sdb	Dinabolt	Rp	-	5
16/11/2020	Penjualan	9-s61	Skrup 6x1	Rp	-	300
16/11/2020	Penjualan	2-R30	Reng R30	Rp	-	9
16/11/2020	Penjualan	2-R28	Reng R28	Rp	-	67
16/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70	Rp	-	56
17/11/2020	Penjualan	1-C60	Canal C75 0,60	Rp	-	3
17/11/2020	Penjualan	1-C65	Canal C75 0,65	Rp	-	5
17/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75	Rp	-	3
17/11/2020	Penjualan	2-r28	Reng R28	Rp	-	1
17/11/2020	Penjualan	4-g25	Galvalume 0,25	Rp	-	27
17/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30	Rp	-	175
17/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19	Rp	-	100
17/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50	Rp	-	80
17/11/2020	Penjualan	9-s61	Skrup 6x1	Rp	-	300
17/11/2020	Penjualan	8-h44	Hollo 0,30 4x4	Rp	-	10
18/11/2020	Penjualan	1-C60	Canal C75 0,60	Rp	-	5
18/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70	Rp	-	29
18/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75	Rp	-	35
18/11/2020	Penjualan	1-C100	Canal C75 1,00	Rp	-	3
18/11/2020	Penjualan	2-r28	Reng R28	Rp	-	40
18/11/2020	Penjualan	3-GC	Genteng Pasir Cokelat	Rp	-	8
18/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30	Rp	-	224
18/11/2020	Penjualan	4-g25	Galvalume 0,25	Rp	-	70
18/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19	Rp	-	1250
18/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50	Rp	-	376
18/11/2020	Penjualan	9-s61	Skrup 6x1	Rp	-	200
18/11/2020	Penjualan	9-sdb	Dinabolt	Rp	-	43
18/11/2020	Penjualan	8-h44	Hollo 0,30 4x4	Rp	-	16
19/11/2020	Pabrik	4-G30	Galvalume 0,30	500 Rp 33.500	Rp 16.750.000	
19/11/2020	Dari Toko Kemantran	1-C75	Canal C75 0,75	200 Rp 74.000	Rp 14.800.000	
19/11/2020	Penjualan	1-C60	Canal C75 0,60	Rp	-	1

19/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70			Rp	-	5
19/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75			Rp	-	29
19/11/2020	Penjualan	2-R28	Reng R28			Rp	-	3
19/11/2020	Penjualan	2-r30	Reng R30			Rp	-	8
19/11/2020	Penjualan	4-g25	Galvalume 0,25			Rp	-	48
19/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30			Rp	-	43
19/11/2020	Penjualan	3-GC	Genteng Pasir Cokelat			Rp	-	1
19/11/2020	Penjualan	9-s61	Skrup 6x1			Rp	-	400
19/11/2020	Penjualan	9-s16	Skrup 10x16			Rp	-	150
19/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19			Rp	-	939
19/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50			Rp	-	350
19/11/2020	Penjualan	8-h24	Hollo 0,30 2x4			Rp	-	19
19/11/2020	Penjualan	8-h44	8-h44			Rp	-	5
20/11/2020	Dari Toko Kemantran	9-S16	Skrup 10x16	20.000	Rp	170	Rp	3.400.000
20/11/2020	Dari Toko Kemantran	9-S50	Skrup 12x50	16.000	Rp	500	Rp	8.000.000
20/11/2020	Dari Toko Kemantran	9-S61	Skrup 6x1	10.000	Rp	80	Rp	800.000
20/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70			Rp	-	53
20/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75			Rp	-	10
20/11/2020	Penjualan	2-R28	Reng R28			Rp	-	33
20/11/2020	Penjualan	2-R30	Reng R30			Rp	-	5
20/11/2020	Penjualan	3-GT2	Genteng Transparan 2x4			Rp	-	1
20/11/2020	Penjualan	4-g25	Galvalume 0,25			Rp	-	108
20/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30			Rp	-	71
20/11/2020	Penjualan	4-gt	Galvalume Transparan			Rp	-	2
20/11/2020	Penjualan	9-s16	Skrup 10x16			Rp	-	1150
20/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19			Rp	-	700
20/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50			Rp	-	600
20/11/2020	Penjualan	9-s61	Skrup 6x1			Rp	-	100
20/11/2020	Penjualan	9-sdb	Dinabolt			Rp	-	10
21/11/2020	Penjualan	1-C60	Canal C75 0,60			Rp	-	14
21/11/2020	Penjualan	1-C65	Canal C75 0,65			Rp	-	2
21/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70			Rp	-	6
21/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75			Rp	-	65
21/11/2020	Penjualan	2-r28	Reng R28			Rp	-	3
21/11/2020	Penjualan	2-r30	Reng R30			Rp	-	40
21/11/2020	Penjualan	4-g25	Galvalume 0,25			Rp	-	22
21/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30			Rp	-	5
21/11/2020	Penjualan	4-gp	Galvalume Pasir 0,30			Rp	-	127
21/11/2020	Dari Toko Kemantran	4-gp	Galvalume Pasir 0,30	58	Rp	44.500	Rp	2.581.000
21/11/2020	Penjualan	9-s16	Skrup 10x16			Rp	-	2050
21/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50			Rp	-	870
21/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19			Rp	-	250
21/11/2020	Penjualan	9-sdb	Dinabolt			Rp	-	49
21/11/2020	Penjualan	9-s61	Skrup 6x1			Rp	-	100
22/11/2020	Sisa Proyek	8-h24	Hollo 0,30 2x4	1	Rp	14.500	Rp	14.500
22/11/2020	Penjualan	1-C60	Canal C75 0,60			Rp	-	18
22/11/2020	Penjualan	1-C65	Canal C75 0,65			Rp	-	10
22/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70			Rp	-	20
22/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75			Rp	-	13
22/11/2020	Penjualan	2-R28	Reng R28			Rp	-	27
22/11/2020	Penjualan	2-R30	Reng R30			Rp	-	5
22/11/2020	Penjualan	4-g25	Galvalume 0,25			Rp	-	189
22/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30			Rp	-	157
22/11/2020	Penjualan	8-h24	Hollo 0,30 2x4			Rp	-	1
22/11/2020	Penjualan	8-h44	Hollo 0,30 4x4			Rp	-	20
22/11/2020	Penjualan	9-s16	Skrup 10x16			Rp	-	200
22/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19			Rp	-	1500
22/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50			Rp	-	650
23/11/2020	U/k Toko Kemantran	4-G30	Galvalume 0,30			Rp	-	28
23/11/2020	U/k Toko Kemantran	2-R28	Reng R28			Rp	-	5
23/11/2020	Dari Toko Kemantran	4-GP	Galvalume Pasir 0,30	225	Rp	44.500	Rp	10.012.500
23/11/2020	Dari Toko Kemantran	7-NPM	Nok Pasir Merah	1	Rp	21.000	Rp	21.000
23/11/2020	Dari Toko Kemantran	9-S19	Skrup 10x19	30.000	Rp	180	Rp	5.400.000
23/11/2020	U/k Toko Kemantran	4-G30	Galvalume 0,30			Rp	-	125
23/11/2020	U/k Toko Kemantran	1-C75	Canal C75 0,75			Rp	-	8
23/11/2020	U/k Toko Kemantran	2-R30	Reng R30			Rp	-	4

23/11/2020	Penjualan	1-C60	Canal C75 0,60			Rp	-	27
23/11/2020	Penjualan	1-C65	Canal C75 0,65			Rp	-	11
23/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70			Rp	-	2
23/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75			Rp	-	7
23/11/2020	Penjualan	2-R28	Reng R28			Rp	-	29
23/11/2020	Penjualan	4-G25	Galvalume 0,25			Rp	-	76
23/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30			Rp	-	40,5
23/11/2020	Penjualan	7-NPM	Nok Pasir Merah			Rp	-	10
23/11/2020	Penjualan	9-s16	Skrup 10x16			Rp	-	650
23/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19			Rp	-	500
23/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50			Rp	-	450
23/11/2020	Penjualan	9-sdb	Dinabolt			Rp	-	21
24/11/2020	Sisa Proyek	1-C75	Canal C75 0,75	14	Rp 75.500	Rp	1.057.000	
24/11/2020	Dari Toko Kemantran	5-BTB	Bondek Star 0,75	21	Rp 112.000	Rp	2.352.000	
24/11/2020	U/k Toko Kemantran	4-G30	Galvalume 0,30			Rp	-	180
24/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75			Rp	-	10
24/11/2020	Penjualan	2-R28	Reng R28			Rp	-	8
24/11/2020	Penjualan	4-g25	Galvalume 0,25			Rp	-	9
24/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30			Rp	-	7
24/11/2020	Dari Toko Kemantran	4-gt	Galvalume Transparan	5	Rp 100.000	Rp	500.000	
24/11/2020	Penjualan	4-gt	Galvalume Transparan			Rp	-	4
24/11/2020	Penjualan	4-gp	Galvalume Pasir 0,30			Rp	-	12
24/11/2020	Penjualan	5-BTB	Bondek Star 0,75			Rp	-	21
24/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19			Rp	-	100
24/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50			Rp	-	200
24/11/2020	Penjualan	8-h44	Hollo 0,30 4x4			Rp	-	9
25/11/2020	Dari Toko Kemantran	1-C70	Canal C75 0,70	150	Rp 70.000	Rp	10.500.000	
25/11/2020	Dari Toko Kemantran	1-C75	Canal C75 0,75	50	Rp 75.500	Rp	3.775.000	
25/11/2020	Dari Toko Kemantran	7-NPM	Nok Pasir Merah	10	Rp 21.000	Rp	210.000	
25/11/2020	Penjualan	1-C60	Canal C75 0,60			Rp	-	1
25/11/2020	Penjualan	1-C65	Canal C75 0,65			Rp	-	10
25/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75			Rp	-	24
25/11/2020	Penjualan	1-C100	Canal C75 1,00			Rp	-	20
25/11/2020	Penjualan	2-R28	Reng R28			Rp	-	2
25/11/2020	Penjualan	2-R30	Reng R30			Rp	-	27
25/11/2020	Penjualan	3-GM	Genteng Pasir Merah			Rp	-	30
25/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30			Rp	-	30
25/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19			Rp	-	1200
25/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50			Rp	-	70
25/11/2020	Penjualan	7-NPM	Nok Pasir Merah			Rp	-	1
26/11/2020	U/k Toko Kemantran	3-GC	Genteng Pasir Cokelat			Rp	-	90
26/11/2020	Dari Toko Kemantran	4-G30	Galvalume 0,30	440	Rp 34.500	Rp	15.180.000	
26/11/2020	Dari Toko Kemantran	1-C75	Canal C75 0,75	15	Rp 75.500	Rp	1.132.500	
26/11/2020	Dari Toko Kemantran	2-R28	Reng R28	15	Rp 29.500	Rp	442.500	
26/11/2020	Dari Toko Kemantran	4-G25	Galvalume 0,25	90	Rp 30.500	Rp	2.745.000	
26/11/2020	Dari Toko Kemantran	9-S50	Skrup 12x50	400	Rp 500	Rp	200.000	
26/11/2020	Dari Toko Kemantran	9-S19	Skrup 10x19	1.000	Rp 180	Rp	180.000	
26/11/2020	U/k Toko Kemantran	1-C75	Canal C75 0,75			Rp	-	18
26/11/2020	Penjualan	1-C60	Canal C75 0,60			Rp	-	8
26/11/2020	Penjualan	1-C65	Canal C75 0,65			Rp	-	6
26/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70			Rp	-	30
26/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75			Rp	-	18
26/11/2020	Penjualan	2-R28	Reng R28			Rp	-	15
26/11/2020	Penjualan	2-R30	Reng R30			Rp	-	5
26/11/2020	Penjualan	4-G25	Galvalume 0,25			Rp	-	90
26/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30			Rp	-	173
26/11/2020	Penjualan	4-gp	Galvalume Pasir 0,30			Rp	-	70
26/11/2020	Penjualan	9-s16	Skrup 10x16			Rp	-	1200
26/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19			Rp	-	1100
26/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50			Rp	-	920
27/11/2020	Dari Toko Kemantran	8-H44	Hollo 0,30 4x4	205	Rp 14.500	Rp	2.972.500	
27/11/2020	Dari Toko Kemantran	4-G25	Galvalume 0,25	200	Rp 30.500	Rp	6.100.000	
27/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70			Rp	-	10
27/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75			Rp	-	10
27/11/2020	Penjualan	2-R28	Reng R28			Rp	-	5
27/11/2020	Penjualan	4-G25	Galvalume 0,25			Rp	-	4

27/11/2020	Penjualan	4-GP	Galvalume Pasir 0,30		Rp	-	25
27/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19		Rp	-	600
27/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50		Rp	-	150
27/11/2020	Penjualan	9-sdb	Dinabolt		Rp	-	7
28/11/2020	Dari Toko Kemantran	1-C75	Canal C75 0,75	200	Rp 75.500	Rp 15.100.000	
28/11/2020	Dari Toko Kemantran	8-H24	Hollo 0,30 2x4	300	Rp 16.500	Rp 4.950.000	
28/11/2020	Dari Toko Kemantran	1-C70	Canal C75 0,70	70	Rp 70.000	Rp 4.900.000	
28/11/2020	Dari Toko Kemantran	1-C65	Canal C75 0,65	70	Rp 66.000	Rp 4.620.000	
28/11/2020	Dari Toko Kemantran	7-NPM	Nok Pasir Merah	50	Rp 21.000	Rp 1.050.000	
28/11/2020	Penjualan	1-C65	Canal C75 0,65		Rp	-	7
28/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75		Rp	-	79
28/11/2020	Penjualan	2-R28	Reng R28		Rp	-	6
28/11/2020	Penjualan	2-R30	Reng R30		Rp	-	53
28/11/2020	Penjualan	3-ghj	Genteng Pasir Hijau		Rp	-	65
28/11/2020	Penjualan	4-G25	Galvalume 0,25		Rp	-	17,5
28/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30		Rp	-	74
28/11/2020	Penjualan	7-nphj	Nok Pasir Hijau		Rp	-	20
28/11/2020	Penjualan	9-s16	Skrup 10x16		Rp	-	1200
28/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19		Rp	-	2260
28/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50		Rp	-	725
28/11/2020	Penjualan	9-s61	Skrup 6x1		Rp	-	1000
28/11/2020	Penjualan	9-sdb	Dinabolt		Rp	-	22
29/11/2020	Prive	9-S61	Skrup 6x1		Rp	-	100
29/11/2020	Penjualan	1-C60	Canal C75 0,60		Rp	-	15
29/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70		Rp	-	11
29/11/2020	Penjualan	2-R28	Reng R28		Rp	-	57
29/11/2020	Penjualan	2-R30	Reng R30		Rp	-	4
29/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30		Rp	-	30
29/11/2020	Penjualan	4-gp	Galvalume Pasir 0,30		Rp	-	30
29/11/2020	Penjualan	9-s16	Skrup 10x16		Rp	-	110
29/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19		Rp	-	400
29/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50		Rp	-	100
29/11/2020	Penjualan	8-h24	Hollo 0,30 2x4		Rp	-	2

30/11/2020	Dari Toko Kemantran	1-C75	Canal C75 0,75	40	Rp 75.500	Rp 3.020.000	
30/11/2020	Dari Toko Kemantran	4-Gp	Galvalume Pasir 0,30	330	Rp 44.500	Rp 14.685.000	
30/11/2020	Dari Toko Kemantran	4-Gt	Galvalume Transparan	3	Rp 100.000	Rp 300.000	
30/11/2020	Dari Toko Kemantran	5-BTB	Bondek Star 0,75	12	Rp 112.000	Rp 1.344.000	
30/11/2020	Penjualan	1-C65	Canal C75 0,65		Rp	-	17
30/11/2020	Penjualan	1-C70	Canal C75 0,70		Rp	-	5
30/11/2020	Penjualan	1-C75	Canal C75 0,75		Rp	-	25
30/11/2020	Penjualan	1-C100	Canal C75 1,00		Rp	-	35
30/11/2020	Penjualan	2-R28	Reng R28		Rp	-	20
30/11/2020	Penjualan	2-R30	Reng R30		Rp	-	13
30/11/2020	Penjualan	4-g25	Galvalume 0,25		Rp	-	78
30/11/2020	Penjualan	4-g30	Galvalume 0,30		Rp	-	16
30/11/2020	Penjualan	4-gp	Galvalume Pasir 0,30		Rp	-	299
30/11/2020	Penjualan	4-gt	Galvalume Transparan		Rp	-	3
30/11/2020	Penjualan	5-btb	Bondek Star 0,75		Rp	-	12
30/11/2020	Penjualan	9-s19	Skrup 10x19		Rp	-	1215
30/11/2020	Penjualan	9-s50	Skrup 12x50		Rp	-	750
30/11/2020	Penjualan	9-s61	Skrup 6x1		Rp	-	1100
30/11/2020	Penjualan	9-sdb	Dinabolt		Rp	-	30
30/11/2020	Penjualan	8-h24	Hollo 0,30 2x4		Rp	-	7
30/11/2020	Penjualan	8-h44	Hollo 0,30 4x4		Rp	-	10

3. Tabel Persediaan Per Produk Beserta Harga Pokok Penjualannya

Dengan Penilaian Persediaan Metode Average (Sampel)

KODE BARANG	3-GM	Genteng Pasir Merah
-------------	------	---------------------

Tanggal	IN	HPP	*RP	OUT	SALDO
02/11/2020			Rp -	1	-1
03/11/2020			Rp -	101	-101
05/11/2020	150	Rp33.000	Rp 4.950.000		150
06/11/2020			Rp -	4	-4
12/11/2020			Rp -	90	-90
13/11/2020	200	Rp33.000	Rp 6.600.000	54	146
14/11/2020			Rp -	33	-33
16/11/2020			Rp -	7	-7
25/11/2020			Rp -	30	-30
TOTAL	350	Rp33.000	Rp 11.550.000	320	30

Nama Barang	Genteng Pasir Merah
Stok Akhir	201
Harga	Rp 33.000
Total	Rp 6.633.000

Lampiran 4. Informasi Yang Dihasilkan Krishand Inventory

1. Informasi Saldo Persediaan Awal

UD Perkasa Truss Trayeman

Saldo Awal Persediaan Per Tgl 01/11/2020

Gudang : Ty - UD Perkasa Truss Trayeman

No.	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Quantity	Harga @	Jumlah
Canal						
1	1-C100	Canal C75 1,00	Btg	193,0	102.000	19.686.000
2	1-C60	Canal C75 0,60	Btg	59,0	62.000	3.658.000
3	1-C65	Canal C75 0,65	Btg	181,0	64.000	11.584.000
4	1-C70	Canal C75 0,70	Btg	225,0	70.000	15.750.000
5	1-C75	Canal C75 0,75	Btg	127,0	74.000	9.398.000
Sub Total Group Canal						60.076.000
Galvalume						
1	4-G25	Galvalume 0,25	M	2.037,5	28.000	57.050.000
2	4-G30	Galvalume 0,30	M	1.809,0	33.000	59.697.000
3	4-GT	Galvalume Transparan	M	12,0	100.000	1.200.000
Sub Total Group Galvalume						117.947.000
Genteng						
1	3-GC	Genteng Pasir Cokelat 2x4	Lbr	350,0	33.000	11.550.000
2	3-GM	Genteng Pasir Merah 2x4	Lbr	171,0	33.000	5.643.000
3	3-GT1	Genteng Transparan 1x4	Lbr	9,0	45.000	405.000
4	3-GT2	Genteng Transparan 2x4	Lbr	10,0	80.000	800.000
Sub Total Group Genteng						18.398.000
Hollo						
1	8-H24	Hollo 0,30 2x4	Btg	11,0	14.500	159.500
2	8-H44	Hollo 0,30 4x4	Btg	127,0	19.500	2.476.500
Sub Total Group Hollo						2.636.000
Nok						
1	7-NG	Nok Galvalume	Lbr	35,0	75.000	2.625.000
2	7-NGP	Nok Galvalume Pasir	Lbr	10,0	93.000	930.000
3	7-NPC	Nok Pasir Cokelat	Lbr	65,0	18.000	1.170.000
4	7-NPHj	Nok Pasir Hijau	Lbr	33,0	21.000	693.000
5	7-NPHt	Nok Pasir Hitam	Lbr	8,0	18.000	144.000
6	7-NPM	Nok Pasir Merah	Lbr	51,0	21.000	1.071.000
Sub Total Group Nok						6.633.000
Reng						
1	2-R28	Reng R28 0,40	Btg	262,0	29.500	7.729.000
2	2-R30	Reng R30 0,40	Btg	399,0	32.000	12.768.000
Sub Total Group Reng						20.497.000
Skrup						
1	9-S16	Skrup 10x16	Pcs	81.100,0	170	13.787.000
2	9-S19	Skrup 10x19	Pcs	41.500,0	180	7.470.000
3	9-S50	Skrup 12x50	Pcs	10.920,0	500	5.460.000
4	9-S61	Skrup 6x1	Pcs	19.200,0	75	1.440.000
5	9-SDb	Dinabolt	Pcs	1.061,0	1.800	1.909.800
Sub Total Group Skrup						30.066.800
Total Gudang UD Perkasa Truss						256.253.800
Grand Total						256.253.800

2. Informasi Surat Jalan

UD Perkasa Truss Trayeman

Jl. Anoa No. 1, Griya Trayeman, Trayeman, Kecamatan Slawi
Kabupaten Tegal
Tel. 085921660288

1/1

SURAT JALAN

Nama Pelanggan : Ammar
Alamat : Curug
Tegal 52471

Nomor : Ty-00007
Tanggal : 07/11/2020

No. PO : 00001
No. Kend. : -

Bersama ini kami kirimkan barang-barang sebagai berikut :

No.	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Kuantum	Keterangan
1	1-C60	Canal C75 0,60	Btg	26,0	
2	1-C65	Canal C75 0,65	Btg	13,0	
3	1-C70	Canal C75 0,70	Btg	13,0	
4	1-C75	Canal C75 0,75	Btg	6,0	
5	2-R28	Reng R28 0,40	Btg	31,0	
6	4-G25	Galvalume 0,25	M	82,0	
7	4-G30	Galvalume 0,30	M	159,0	
8	9-S16	Skrup 10x16	Pcs	400,0	
9	9-S19	Skrup 10x19	Pcs	650,0	
10	9-S50	Skrup 12x50	Pcs	800,0	
11	9-S61	Skrup 6x1	Pcs	200,0	
12	7-NG	Nok Galvalume	Lbr	1,0	
13	8-H24	Hollo 0,30 2x4	Btg	18,0	

3. Informasi Lain Yang Dapat Dihasilkan Aplikasi Krishand Inventory

Krishand Inventory Ver. 3.0.0 - UD Perkasa Truss Trayeman - [Menu Laporan]

File View Window

Daftar Barang
Daftar Supplier
Daftar Pelanggan
Daftar Group Barang
Saldo Awal Persediaan Per Gudang - Group Barang (A4)
Saldo Awal Persediaan Per Kode Barang (A4)
Surat Jalan (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Bukti Penerimaan Barang (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Bukti Penerimaan Barang + Merek (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Bukti Pengeluaran Barang (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Bukti Pengeluaran Barang + Merek (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Bukti Retur Pengeluaran (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Bukti Retur Pengeluaran + Merek (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Bukti Retur Pengeluaran (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Bukti Retur Pengeluaran + Merek (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Bukti Transfer Barang (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Daftar Bukti Penerimaan Barang per Supplier (A4)
Daftar Bukti Penerimaan Barang Per Kode Barang (A4)
Daftar Bukti Pengeluaran Barang Per Tanggal
Rekap Pembelian Barang - Supplier
Rekap Pembelian Barang - Group Barang
Daftar Surat Jalan Per Pelanggan
Daftar Surat Jalan Per Pelanggan (HPP)
Daftar Surat Jalan Per Tanggal
Daftar Surat Jalan Per Pekerjaan
Daftar Retur Pengeluaran Per Nomor
Rangkuman Daftar Retur Pembelian Per Nomor
Rangkuman Daftar Retur Pengeluaran Per Nomor
Rangkuman Daftar Retur Pengeluaran Per Pelanggan
Rangkuman Daftar Retur Pengeluaran Per Nomor
Rangkuman Daftar Retur Pengeluaran Per Pekerjaan
Daftar Transaksi Adjustment Per Tanggal
Rincian Mutasi Barang - Group Barang
Rincian Mutasi Barang - Kode Barang
Rincian Barang Bermutasi - Group Barang
Rincian Barang Bermutasi - Nama Barang
Quantity Akhir Per Gudang - Group Barang
Quantity Akhir Per Gudang - Sub Group Barang
Quantity Akhir Per Gudang - Kode Barang
Quantity Akhir Semua Gudang - Group Barang
Quantity Akhir Semua Gudang - Sub Group Barang
Quantity Akhir Semua Gudang - Nama Barang
Kredit Stok Barang (A4)

Gudang: UD Perkasa Truss Trayeman

Dari Tanggal: 01/11/2020 s/d 30/11/2020

Tahun: 2020 Bulan: Nopember

Dari No. Surat Jalan: 00007 s/d 00007

Dari No. RTG: s/d

Dari No. RXG: s/d

Dari No. Retur Pembelian: s/d

Dari No. Retur Pengeluaran: s/d

Dari No. Retur Keluar: s/d

Dari No. Bukti Transfer: s/d

Dari Group Barang: s/d

Dari Sub Group Barang: s/d

Merek Barang: s/d

Dari Kode Barang: s/d

s/d Kode Barang: s/d

Dari Kode Pekerjaan: s/d

Departemen: s/d

Dari Nama Supplier: s/d

s/d Nama Supplier: s/d

Dari Nama Pelanggan: s/d

s/d Nama Pelanggan: s/d

Preview Print To Excel Close

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.

Form View

Krishand Inventory Ver. 3.0.0 - UD Perkasa Truss Trayeman - [Menu Laporan]

File View Window

Daftar Barang
Daftar Supplier
Daftar Pelanggan
Daftar Group Barang
Saldo Awal Persediaan Per Gudang - Group Barang (A4)
Saldo Awal Persediaan Per Kode Barang (A4)
Surat Jalan (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Bukti Penerimaan Barang (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Bukti Penerimaan Barang + Merek (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Bukti Pengeluaran Barang (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Bukti Pengeluaran Barang + Merek (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Bukti Retur Penjualan (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Bukti Retur Pembelian (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Bukti Retur Pengeluaran (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Bukti Transfer Barang (1/2 Kuarto / Letter / A4)
Daftar Bukti Penerimaan Barang per Supplier (A4)
Daftar Bukti Pengeluaran Barang Per Tanggal
Rekap Pembelian Barang - Supplier
Rekap Pembelian Barang - Group Barang
Daftar Surat Jalan Per Pelanggan
Daftar Surat Jalan Per Pelanggan (HPP)
Daftar Surat Jalan Per Kode Barang
Daftar Surat Jalan Per Tanggal
Daftar Surat Jalan Per Pekerjaan
Daftar Retur Penjualan Per Nomor
Rangkuman Daftar Retur Pembelian Per Nomor
Rangkuman Daftar Retur Pembelian Per Supplier
Rangkuman Daftar Retur Penjualan Per Nomor
Rangkuman Daftar Retur Penjualan Per Pelanggan
Rangkuman Daftar Retur Pengeluaran Per Nomor
Rangkuman Daftar Retur Pengeluaran Per Pekerjaan
Daftar Transaksi Adjustment Per Tanggal
Rincian Mutasi Barang - Group Barang
Rincian Mutasi Barang - Kode Barang
Rincian Barang Bermutasi - Group Barang
Rincian Barang Bermutasi - Nama Barang
Quantity Akhir Per Gudang - Group Barang
Quantity Akhir Per Gudang - Sub Group Barang
Quantity Akhir Per Gudang - Kode Barang
Quantity Akhir Semua Gudang - Group Barang
Quantity Akhir Semua Gudang - Sub Group Barang
Quantity Akhir Semua Gudang - Nama Barang
Kredit Stock Barang (A4)

Gudang: UD Perkasa Truss Trayeman

Dari Tanggal: 01/11/2020 s/d 30/11/2020

Tahun: 2020 Bulan: November

Dari No. Surat Jalan: 00007 s/d 00007

Dari No. STB: s/d s/d

Dari No. BXB: s/d s/d

Dari No. Retur Pembelian: s/d s/d

Dari No. Retur Penjualan: s/d s/d

Dari No. Retur Keluar: s/d s/d

Dari No. Bukti Transfer: s/d s/d

Dari Group Barang: s/d s/d

Dari Sub Group Barang: s/d s/d

Merek Barang: s/d s/d

Dari Kode Barang: s/d s/d

s/d Kode Barang: s/d s/d

Dari Kode Pekerjaan: s/d s/d

Departemen: s/d s/d

Dari Nama Supplier: s/d s/d

s/d Nama Supplier: s/d s/d

Dari Nama Pelanggan: s/d s/d

s/d Nama Pelanggan: s/d s/d

Preview Print To Excel Close

Form View

4. Daftar Fitur Input Dan Database

Krishand Inventory Ver. 3.0.0 - UD Perkasa Truss Trayeman

File View Window

Menu Utama

Krishand Inventory

Login as Admin at 10/06/2021 12:09:46

Quit

Copyright © 2018-2020/2019 Krishand

- ☐ Setup Awal
- ☐ Persediaan Awal
- ☐ Penerimaan Barang
- ☐ Pengeluaran Barang
- ☐ Adjustment Barang
- ☐ Proses HPP
- ☐ Kartu Stock Barang
- ☐ Kartu Persediaan Barang (HPP)
- ☐ Persediaan Akhir Barang
- ☐ Stock di Bawah Qty Minimum
- ☐ Rekap Stock Barang
- ☐ Rangkuman Transaksi
- ☐ Laporan
- ☐ Tutup Tahun
- ☐ Pemeliharaan Sistem
- ☐ Setup Data Baru

Pengeluaran Barang

Pengeluaran Barang

- ☐ Surat Jalan (Eksternal)
- ☐ Pengeluaran Barang (Internal)
- ☐ Retur Pembelian Barang
- ☐ Transfer Barang
- ☐ Kembali Ke Menu Utama

Form View

5. Back Up Otomatis

